



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) PEMERINTAH  
KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2021



## Kata Pengantar

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya Penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 dapat terselesaikan dengan baik untuk disampaikan kepada masyarakat. Hal ini menjadi sebuah kewajiban bagi setiap Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan pemerintahan daerah untuk melaksanakan koreksi melalui evaluasi secara menyeluruh terhadap berjalannya suatu pemerintahan daerah. Di samping itu, laporan ini disusun untuk memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) adalah informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. RLPPD memuat 5 (lima) substansi pokok capaian kinerja yang disajikan, antara lain :

1. capaian kinerja makro;
2. ringkasan capaian kinerja urusan pelayanan dasar;
3. hasil EPPD dan opini atas laporan keuangan Pemerintah Daerah tahun sebelumnya;
4. ringkasan realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran daerah; dan
5. inovasi daerah

Penyusunan dan penyampaian RLPPD bertujuan untuk memberikan informasi tentang capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat yang sekaligus diharapkan mendapatkan umpan balik dari masyarakat berupa saran dan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah sekaligus dukungan berupa peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.



Akhirnya, perkenankan kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif membangun Kabupaten Sidoarjo di berbagai sektor pembangunan, dengan produktivitas dan komitmen yang tinggi mewujudkan Kabupaten Sidoarjo Yang Inovatif, Sejahtera, Mandiri dan Berlanjutan. Semoga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 mempunyai banyak manfaat serta dapat dijadikan landasan bagi pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikumWr. Wb.***

**BUPATI SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

AHMAD MUHDLOR, S.IP.

**AHMAD MUHDLOR, S.IP**



## DAFTAR ISI

		Halaman
<b>Kata Pengantar</b>		<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>		<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel</b>		<b>v</b>
<b>Daftar Grafik</b>		<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar</b>		<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		<b>1</b>
A	Dasar Hukum	1
B	Data Geografis Wilayah	2
C	Jumlah Penduduk	9
D	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	13
E.	Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah	14
<b>BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH</b>		<b>20</b>
A	Capaian Kinerja Makro	20
1	Indeks Pembangunan Manusia	20
2	Angka Kemiskinan	23
3	Angka Pengangguran	26
4	Pertumbuhan Ekonomi	30
5	Pendapatan Per kapita	32
6	Ketimpangan Pendapatan	33
<b>BAB III RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR</b>		<b>36</b>
A	Urusan Pendidikan	36
1	IKK Outcome Urusan Pendidikan	36
2	IKK Output Urusan Pendidikan	38
B	Urusan Kesehatan	48
1	IKK Outcome Urusan Kesehatan	48
2	IKK Output Urusan Kesehatan	52
C	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	55
1	IKK Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	55
2	IKK Output Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	58
D	Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	72
1	IKK Outcome Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	72
2	IKK Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	74
E	Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	78
1	IKK Outcome Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan	78



		Perlindungan Masyarakat	
	2	IKK Output Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	81
F		Urusan Sosial	87
	1	IKK Outcome Urusan Sosial	87
	2	IKK Output Urusan Sosial	88
<b>BAB IV HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)</b>			<b>95</b>
A		Hasil Eppd Dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya	95
<b>BAB V RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH</b>			<b>99</b>
<b>BAB VI INOVASI DAERAH</b>			<b>113</b>
<b>BAB VII PENUTUP</b>			<b>121</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL	NAMA TABEL	HAL
<b>I</b>	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>I.1</b>	Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2021	<b>3</b>
<b>I.2</b>	Letak, Tinggi, dan luas wilayah menurut Kecamatan Tahun 2019	<b>4</b>
<b>I.3</b>	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Berdasarkan Lapisan Batuan Tahun 2019	<b>4</b>
<b>I.4</b>	Desa dan Kelurahan per Kecamatan	<b>6</b>
<b>I.5</b>	Suhu dan Kelembapan per Bulan di Tahun 2021	<b>8</b>
<b>I.6</b>	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2021	<b>8</b>
<b>I.7</b>	Jumlah Curah Hujan, jumlah hari hujan dan penyinaran matahari per bulan di Tahun 2021	<b>9</b>
<b>I.8</b>	Jumlah penduduk, laju pertumbuhan dan kepadatan penduduk per kecamatan Tahun 2021	<b>10</b>
<b>I.9</b>	Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021	<b>11</b>
<b>I.10</b>	Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021	<b>13</b>
<b>I.11</b>	Desa dan Kelurahan per Kecamatan	<b>14</b>
<b>II</b>	<b>BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH</b>	
<b>2.1</b>	Tabel Capaian Kinerja Makro	<b>20</b>
<b>2.2</b>	Tabel Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja	<b>27</b>
<b>2.3</b>	Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	<b>27</b>
<b>2.4</b>	Tabel Dampak Pandemi Covid-19 terhadap ketenagakerjaan	<b>29</b>
<b>2.5</b>	Tabel Perbandingan PDRB dan PDRB Perkapita (ADHB)	<b>33</b>
<b>III</b>	<b>BAB III RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR</b>	
<b>3.1</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Pendidikan	<b>36</b>
<b>3.2</b>	Tabel IKK Output Urusan Pendidikan	<b>38</b>
<b>3.3</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Kesehatan	<b>48</b>
<b>3.4</b>	Tabel IKK Output Urusan Kesehatan	<b>52</b>
<b>3.5</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<b>54</b>
<b>3.6</b>	Tabel IKK Output Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<b>58</b>
<b>3.7</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	<b>72</b>
<b>3.8</b>	Tabel IKK Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan	<b>74</b>



	Permukiman	
<b>3.9</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	<b>78</b>
<b>3.10</b>	Tabel IKK Output Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	<b>81</b>
<b>3.11</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Sosial	<b>87</b>
<b>3.12</b>	Tabel IKK Output Urusan Sosial	<b>88</b>
<b>IV</b>	<b>BAB IV HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)</b>	
<b>4.1</b>	Tabel Opini BPK Atas Laporan Keuangan	<b>97</b>
<b>V</b>	<b>BAB V RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH</b>	
<b>5.1</b>	Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2021	<b>101</b>
<b>5.2</b>	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2021	<b>101</b>
<b>5.3</b>	Pajak Daerah Tahun 2021	<b>101</b>
<b>5.4</b>	Retribusi Daerah Tahun 2021	<b>102</b>
<b>5.5</b>	Hasil BUMD dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun 2021	<b>103</b>
<b>5.6</b>	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021	<b>103</b>
<b>5.7</b>	Tabel Pendataan Dana Perimbangan Tahun 2021	<b>104</b>
<b>5.8</b>	Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2021	<b>104</b>
<b>5.9</b>	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2021	<b>112</b>
<b>VI</b>	<b>BAB VI INOVASI DAERAH</b>	
<b>6.1</b>	Tabellnovasi Daerah	<b>100</b>



## DAFTAR GRAFIK

<b>GRAFIK</b>	<b>NAMA GRAFIK</b>	<b>HAL</b>
<b>I.1</b>	Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2021	<b>5</b>
<b>I.2</b>	Perkembangan jumlah penduduk	<b>9</b>
<b>I.3</b>	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	<b>12</b>
<b>1.4</b>	Komposisi Penduduk Menurut Usia Tahun 2021	<b>12</b>
<b>1.5</b>	Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	<b>13</b>
<b>2.1</b>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	<b>22</b>
<b>2.2</b>	Tingkat Kemiskinan	<b>24</b>
<b>2.3</b>	Status Pekerjaan Utama Penduduk	<b>28</b>
<b>2.4</b>	Tingkat Pengangguran Terbuka	<b>30</b>
<b>2.5</b>	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo	<b>31</b>
<b>2.6</b>	Disparitas (Indeks GINI)	<b>33</b>
<b>4.1</b>	Perkembangan Hasil EKPPD KabupatenSidoarjo	<b>96</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>NAMA GAMBAR</b>	<b>HAL</b>
<b>I.1</b>	Peta Kecamatan di KabupatenSidoarjo	<b>13</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

##### **1.1.1 PENJELASAN UMUM**

###### **A. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 disusun berdasarkan pada peraturan sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Memengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 26 Januari 2022 Nomor : 120.04/926/OTDA perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021 dan laporan hasil Pra Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun



2021 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2020;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo;
12. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
13. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
14. Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;
15. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;

## **B. Data Geografis Wilayah**

Kabupaten Sidoarjo merupakan satu-satunya Kabupaten di Jawa Timur yang terletak diantara dua sungai besar yaitu sungai Porong (47 Km) dan sungai Surabaya (32,5 Km), sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta. Secara geografis letak Kabupaten Sidoarjo adalah antara 112°5' – 112°9' Bujur Timur dan 7°3' – 7°5' Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

1. Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Selat Madura
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.

Seperti halnya daerah lain yang berada di sekitar garis khatulistiwa, Kabupaten Sidoarjo beriklim tropis dan mengenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berkisar antara Bulan Mei sampai Bulan September dan di Bulan Oktober sampai Bulan April adalah musim hujan. Suhu udara berkisar antara 20 s.d 35 derajat Celsius.

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 71.424,30 Hektar dan berdasarkan karakteristik topografinya terbagi atas tiga kelas, yaitu :



- 0 s.d 3 meter merupakan daerah pantai dan pertambangan yang berair asin / payau berada di belahan timur meliputi 29,99% dari luas wilayah;
- 3 s.d 10 meter merupakan daerah bagian tengah sekitar jalan protokol yang berair tawar meliputi 40,81% dari luas wilayah; dan
- 10 s.d 25 meter terletak di daerah bagian barat meliputi 29,20% dari luas wilayah.

Kondisi air ada dua jenis rasa air di Kabupaten Sidoarjo yaitu air asin dan air tawar, ada 8 kecamatan yang sebagian wilayahnya merupakan jenis air asin dan 10 kecamatan murni air tawar. Penggunaan lahan adalah informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pola penggunaan lahan di Kabupaten Sidoarjo dapat diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) jenis penggunaan lahan yaitu permukiman, lahan sawah dan perikanan, pertambangan, industri (gudang, zona industri dan kawasan industri), fasilitas umum, perdagangan dan jasa, serta kawasan khusus militer.

**Tabel I.1**  
**Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2021**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Persentase
1	Tarik	36,06	5,05
2	Prambon	34,23	4,79
3	Krembung	29,55	4,14
4	Porong	29,82	4,18
5	Jabon	81,00	11,34
6	Tanggulangin	32,29	4,52
7	Candi	40,67	5,69
8	Tulangan	31,21	4,37
9	Wonoayu	33,92	4,75
10	Sukodono	32,68	4,58
11	Sidoarjo	62,56	8,76
12	Buduran	41,03	5,74
13	Sedati	79,43	11,12
14	Waru	30,32	4,25
15	Gedangan	24,06	3,37



16	Taman	31,54	4,42
17	Krian	32,50	4,55
18	Balongsendo	31,40	4,40
<b>Jumlah</b>		<b>714,24</b>	<b>100,00</b>

**Tabel I.2**

**Letak, Tinggi, dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Tinggi Rata – Rata (m dpl)	luas Wilayah (Km2)
1	Sidoarjo	4	62.560
2	Buduran	4	41.030
3	Candi	4	40.670
4	Porong	4	29.820
5	Kremlung	5	29.550
6	Tulangan	7	31.210
7	Tanggulangin	4	32.290
8	Jabon	2	81.000
9	Krian	12	32.500
10	Balongsendo	20	31.400
11	Wonoayu	4	33.920
12	Tarik	16	36.060
13	Prambon	10	34.230
14	Taman	9	31.540
15	Waru	5	30.320
16	Gedangan	4	24.060
17	Sedati	4	79.430
18	Sukodono	7	32.680
<b>Jumlah</b>			<b>714.240</b>

Sumber : Sidoarjo Dalam Angka 2019

Wilayah Kabupaten Sidoarjo juga memiliki kandungan gas bumi yang dibentuk oleh batuan *alluvium* seluas 686,89 Ha tersebar disemua kecamatan, batuan *pliosen fasien sedimen* terdapat di 6 kecamatan, tanah *alluvial* kelabu merata di 18 kecamatan, *assosiasi alluvial* kelabu dan coklat kekuningan terdapat di 4 kecamatan, yaitu : Kremlung, Balongsendo, Tarik, dan Prambon.

**Tabel I.3**

**Luas Wilayah Menurut Kecamatan Berdasarkan Lapisan Batuan  
Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Plioson Fasien Sedimen (Ha)	Alluvium (Ha)	Jumlah (Ha)
1	Sidoarjo	42,00	6.214,00	6.256,00
2	Buduran	1.469,00	2.633,50	4.102,50

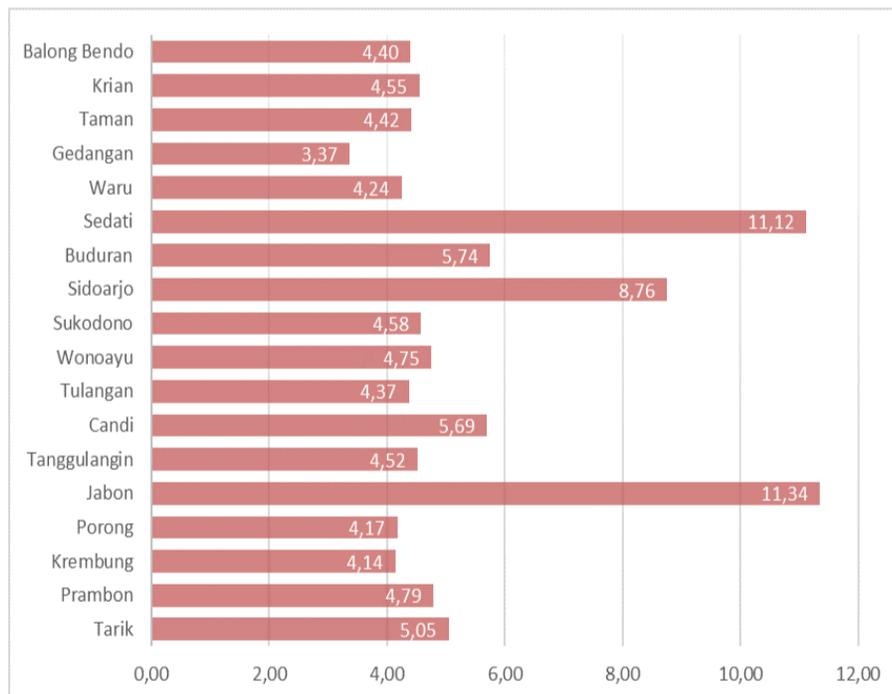


No.	Kecamatan	Plistosen Fasien Sedimen (Ha)	Alluvium (Ha)	Jumlah (Ha)
3	Candi	-	40,67	4.066,75
4	Porong	-	29,82	2.982,25
5	Krembung	-	29,55	2.955,00
6	Tulangan	-	31,21	3.120,50
7	Tanggulangin	-	32,29	3.229,00
8	Jabon	-	81,00	8.099,75
9	Krian	-	32,50	3.250,00
10	Balongbendo	-	31,40	3.140,00
11	Wonoayu	-	33,92	3.392,00
12	Tarik	-	36,06	3.606,00
13	Prambon	-	34,23	3.422,50
14	Taman	448,00	2.705,50	3.153,50
15	Waru	384,00	2.648,00	3.032,00
16	Gedangan	38,00	2.367,75	2.405,75
17	Sedati	355,00	7.588,00	7.943,00
18	Sukodono	-	32,68	3.267,75
<b>Jumlah</b>		<b>2.736,00</b>	<b>24.602,07</b>	<b>71.424,25</b>

Sumber : Sidoarjo Dalam Angka 2019

Grafik I.1

Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten



Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).

**Tabel I.4**

**Desa dan Kelurahan per Kecamatan**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1.	Sidoarjo	10	14
2.	Buduran	15	-
3.	Candi	24	-
4.	Porong	13	6
5.	Krembung	19	-
6.	Tulangan	22	-
7.	Tanggulangin	19	-
8.	Jabon	15	-
9.	Krian	19	3
10.	Balombangendo	20	-
11.	Wonoayu	23	-
12.	Tarik	20	-
13.	Prambon	20	-
14.	Taman	16	8
15.	Waru	17	-
16.	Gedangan	15	-
17.	Sedati	16	-
18.	Sukodono	19	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>322</b>	<b>31</b>

Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo



Kabupaten Sidoarjo juga dikenal dengan sebutan kota “Delta”, dikarenakan wilayahnya yang berada di antara dua sungai besar pecahan Kali Brantas, yakni Kali Surabaya di sebelah utara dan Kali Porong di sebelah selatan.

Wilayah Kabupaten Sidoarjo berada pada ketinggian 0-25 mdpl dan terbagi atas tiga kelas, yaitu:

- 0-3 meter, merupakan daerah pantai dan pertambakan yang berair asin/payau, berada di sebelah timur.
- 3-10 meter, merupakan daerah bagian tengah yang berair tawar.
- 10-25 meter, terletak di daerah bagian barat.

Sepanjang tahun 2021, Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo mencatat suhu tertinggi di Kabupaten Sidoarjo mencapai 35,6oC, terjadi di bulan Oktober. Sementara suhu terendah terjadi di bulan Juli, sebesar 19,1oC dengan kelembaban rata-rata sebesar 74,9 persen.

Sementara itu, bersumber dari lokasi penakar hujan yang terdapat di 30 titik berbeda yang tersebar di semua kecamatan di Sidoarjo, diketahui bahwa selama Januari- Desember 2021 terdapat 174 hari hujan.

Curah hujan dan jumlah hari hujan relatif tinggi selama Januari- Mei, tercatat sebanyak 113 hari hujan dengan curah hujan tertinggi sebesar 527,5 mm di bulan Februari. Curah hujan turun secara signifikan mulai bulan Juni sampai dengan Oktober, tercatat hanya 19 hari hujan dalam 5 bulan.

**Tabel I.5**

**Suhu dan Kelembapan per Bulan di Tahun 2021**

Bulan	Suhu (°C)			Kelembapan (%)		
	Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
Januari	24,3	27,0	31,5	58,8	84,8	100,0
Februari	24,2	27,3	31,6	55,9	83,2	100,0
Maret	24,4	27,9	32,2	51,2	82,6	100,0
April	24,5	28,5	32,7	44,3	77,5	96,7
Mei	25,8	29,0	32,4	52,1	76,6	93,5
Juni	25,2	28,2	32,1	54,3	76,5	99,1
Juli	23,5	28,8	31,9	44,0	75,4	95,0



Agustus	24,2	28,2	31,9	44,0	75,4	95,0
September	24,7	28,5	33,0	41,5	73,3	96,7
Oktober	25,2	29,5	33,9	40,5	70,0	94,2
Nopember	24,9	27,9	32,3	45,1	81,7	98,3
Desember	25,0	28,2	32,7	48,2	81,3	98,3

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

**Tabel I.6**

**Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2021**

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
Januari	0,0	4,4	13,9	1.003,6	1.008,6	1.011,5
Februari	0,0	5,1	17,0	1.002,6	1.009,4	1.012,5
Maret	0,0	4,4	17,0	1.002,4	1.009,7	1.013,1
April	0,0	3,4	14,4	1.002,8	1.010,6	1.013,6
Mei	0,0	3,4	7,7	1.001,3	1.010,2	1.012,8
Juni	0,0	3,5	11,3	1.005,1	1.011,2	1.013,5
Juli	0,0	3,6	10,3	1.006,5	1.011,3	1.013,9
Agustus	0,0	3,9	9,8	1.006,5	1.011,8	1.014,4
September	0,0	4,0	13,4	1.006,1	1.011,3	1.014,8
Oktober	0,0	3,9	22,6	1.004,8	1.010,8	1.014,5
Nopember	0,0	3,4	12,9	1.003,4	1.009,1	1.012,6
Desember	0,0	3,9	10,3	1.004,4	1.009,8	1.013,1

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

**Tabel I.7**

**Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, dan Penyinaran Matahari  
per Bulan di Tahun 2021**

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (day)	Penyinaran Matahari (%)
Januari	572,0	26	33,6
Februari	417,0	23	54,1
Maret	258,8	17	65,6
April	102,6	9	80,2
Mei	10,2	3	89,6



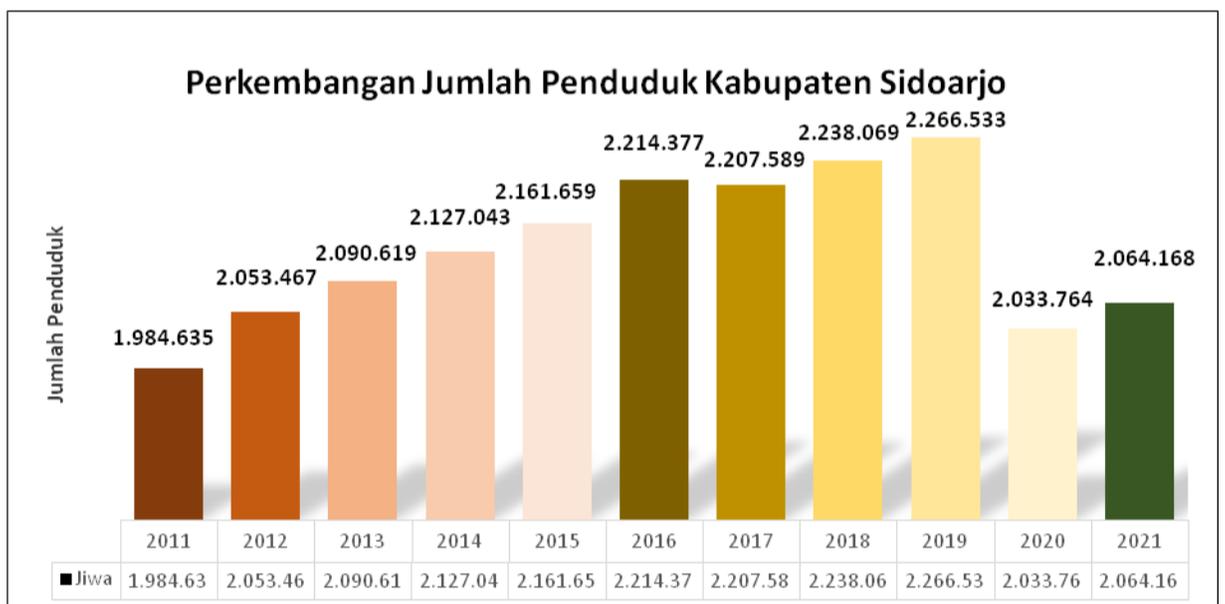
Juni	211,2	10	78,0
Juli	17,1	3	88,6
Agustus	1,5	1	96,2
September	47,0	3	79,3
Oktober	15,0	2	75,4
Nopember	365,6	18	32,8
Desember	436,4	21	33,3

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

### C. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk menggambarkan potensi dari suatu daerah, perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo selalu mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019. Sedangkan mulai tahun 2020 jumlah penduduk mengalami penurunan karena mengalami koreksi melalui pembersihan database Sistem Administrasi Kependudukan (SIK) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, sebagaimana Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Setelah dilakukan konsolidasi dan penyandingan database, sehingga jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 telah terkoreksi. Berdasarkan laporan perkembangan penduduk di tahun 2021, penduduk Kabupaten Sidoarjo berjumlah 2.064.168 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo dapat digambarkan sebagaimana grafik berikut :

Grafik I.2



Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIK



Jumlah penduduk per Kecamatan, beserta laju pertumbuhan dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.8**  
**Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk**  
**Per Kecamatan Tahun 2021**

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan (%)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km2
Tarik	69.970	1,13	3,39%	1940,38
Prambon	80.959	1,26	3,92%	2365,15
Krembung	70.956	1,54	3,44%	2401,22
Porong	74.290	1,15	3,60%	2491,28
Jabon	57.183	1,62	2,77%	705,96
Tanggulangin	91.119	1,47	4,41%	2821,90
Candi	156.451	1,97	7,58%	3846,84
Tulangan	104.407	2,02	5,06%	3345,31
Wonoayu	87.278	1,98	4,23%	2573,05
Sukodono	124.734	2,36	6,04%	3816,83
Sidoarjo	204.441	1,65	9,90%	3267,92
Buduran	100.296	1,60	4,86%	2444,46
Sedati	98.246	1,67	4,76%	1236,89
Waru	201.920	0,58	9,78%	6659,63
Gedangan	121.920	1,25	5,89%	5049,92
Taman	209.510	0,82	10,15%	6642,68
Krian	134.051	2,38	6,49%	4124,65
Balombangendo	76.856	1,07	3,72%	2447,64
<b>JUMLAH</b>	<b>2.064.168</b>	<b>1,50</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.890,02</b>

Sumber data :Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

Dari tabel tersebut terlihat bahwa berdasarkan jumlah penduduk per kecamatan, kecamatan Taman memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 209.510 jiwa atau 10,15%, sedangkan kecamatan Jabon memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 57.183 jiwa atau 2,77%.

Jumlah penduduk per Kecamatan menurut jenis kelamin berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terlihat sebagaimana pada tabel berikut :



**Tabel I.9**

**Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TARIK	35,267	34,703	69,970
2	PRAMBON	40,836	40,123	80,959
3	KREMBUNG	35,508	35,448	70,956
4	PORONG	37,544	36,746	74,290
5	JABON	28,743	28,440	57,183
6	TANGGULANGIN	45,747	45,372	91,119
7	CANDI	78,328	78,123	156,451
8	SIDOARJO	101,594	102,847	204,441
9	TULANGAN	52,437	51,970	104,407
10	WONOAYU	44,058	43,220	87,278
11	KRIAN	67,914	66,137	134,051
12	BALONGBENDO	38,827	38,029	76,856
13	TAMAN	105,446	104,064	209,510
14	SUKODONO	63,194	61,540	124,734
15	BUDURAN	50,404	49,892	100,296
16	GEDANGAN	60,961	60,540	121,501
17	SEDATI	49,487	48,759	98,246
18	WARU	100,373	101,547	201,920
<b>TOTAL</b>		<b>1.036.668</b>	<b>1.027.500</b>	<b>2.064.168</b>

*Sumber data :Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK*

Sedangkan apabila dilihat dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, terbanyak adalah penduduk laki-laki yaitu 1.036.668 jiwa atau 50,22%, sedangkan penduduk perempuan yaitu 1.027.500 jiwa atau 49,78%. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui tabel dan grafik berikut :

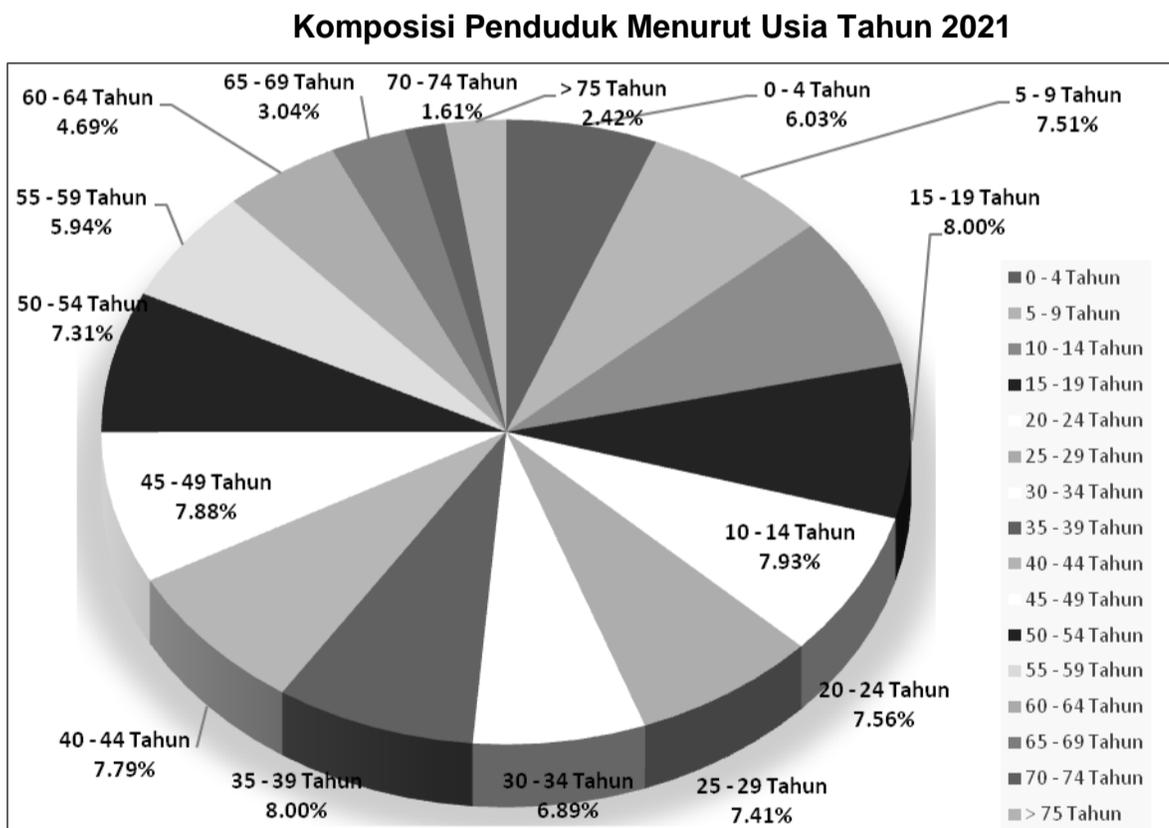
**Grafik I.3**



Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

Sedangkan berdasarkan struktur usia penduduk Kabupaten Sidoarjo sebagian besar penduduk beradadalam kelompok umur muda yaitu 15 tahun sampai dengan 19 tahun.Hal ini terlihat pada grafik berikut.

**Grafik I.4**



Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

Tabel I.10

## Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Struktur Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4	63,224	58,613	121,837
2.	5-9	77,580	72,505	150,085
3.	10-14	82,985	77,906	160,891
4.	15-19	85,359	79,564	164,923
5.	20-24	80,290	76,804	157,094
6.	25-29	78,460	75,930	154,390
7.	30-34	70,600	68,708	139,308
8.	35-39	80,048	79,727	159,775
9.	40-44	78,369	82,152	160,521
10.	45-49	77,120	82,559	159,679
11.	50-54	75,766	78,728	154,494
12.	55-59	60,701	65,098	125,799
13.	60-64	48,799	48,955	97,754
14.	65-69	35,468	32,199	67,667
15.	70-74	17,663	18,785	36,448
16.	> 75	24,236	29,267	53,503
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.036.668</b>	<b>1.027.500</b>	<b>2.064.168</b>

Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

**D. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan.**

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).

Grafik I.5

## Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo



**Tabel I.11**  
**Desa dan Kelurahan per Kecamatan**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1.	Sidoarjo	10	14
2.	Buduran	15	-
3.	Candi	24	-
4.	Porong	13	6
5.	Krembung	19	-
6.	Tulangan	22	-
7.	Tanggulangin	19	-
8.	Jabon	15	-
9.	Krian	19	3
10.	Balongsendo	20	-
11.	Wonoayu	23	-
12.	Tarik	20	-
13.	Prambon	20	-
14.	Taman	16	8
15.	Waru	17	-
16.	Gedangan	15	-
17.	Sedati	16	-
18.	Sukodono	19	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>322</b>	<b>31</b>

Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo

**E. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai  
Pemerintah**

NO.	Nama	JML
1.	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	2
2.	Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo	4
3.	Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah	12
4.	Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah	8
5.	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	16
6.	Bagian Perekonomian Dan Sda Sekretariat Daerah	10
7.	Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah	10
8.	Bagian Pengadaan Barang / Jasa Sekretariat Daerah	37



9.	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	12
10.	Bagian Umum Sekretariat Daerah	26
11.	Bagian Protokol Dan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	29
12.	Sekretariat DPRD	57
13.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	2
14.	Inspektorat Daerah	70
15.	Badan Kepegawaian Daerah	76
16.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	30
17.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	56
18.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	75
19.	Badan Pelayanan Pajak Daerah	70
20.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	61
<hr/>		
21.	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan	292
22.	Dinas Perikanan	43
23.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	52
24.	Dinas Kesehatan	84
25.	Uptd Puskesmas Balongbendo	55
26.	Uptd Puskesmas Barengkrajan	38
27.	Uptd Puskesmas Buduran	51
28.	Uptd Puskesmas Candi	56
29.	Uptd Puskesmas Gedangan	44
30.	Uptd Puskesmas Jabon	65
31.	Uptd Puskesmas Kedungsolo	35
32.	Uptd Puskesmas Kepadangan	40
33.	Uptd Puskesmas Krembung	57
34.	Uptd Puskesmas Krian	73
35.	Uptd Puskesmas Medaeng	42
36.	Uptd Puskesmas Porong	81
37.	Uptd Puskesmas Prambon	67
38.	Uptd Puskesmas Sedati	65
39.	Uptd Puskesmas Sekardangan	36
40.	Uptd Puskesmas Sidoarjo	44
41.	Uptd Puskesmas Sukodono	75
42.	Uptd Puskesmas Taman	89
43.	Uptd Puskesmas Tanggulangin	55
44.	Uptd Puskesmas Tarik	64
45.	Uptd Puskesmas Trosobo	37
46.	Uptd Puskesmas Tulangan	37
47.	Uptd Puskesmas Urang Agung	38



48.	Uptd Puskesmas Waru	55
49.	Uptd Puskesmas Wonoayu	67
50.	Uptd Puskesmas Ganting	33
51.	Uptd Instalasi Farmasi	9
52.	Uptd Laboratorium Kesehatan Daerah	3
53.	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	41
54.	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air	139
55.	Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya Dan Tata Ruang	58
56.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	63
57.	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	60
58.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	158
59.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Balongbendo	188
60.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Buduran	185
61.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Candi	248
62.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Gedangan	225
63.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Jabon	156
64.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Krembung	180
65.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Krian	263
66.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Porong	168
67.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Prambon	189
68.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Sedati	175
69.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Sidoarjo	392
70.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Sukodono	261
71.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Taman	411
72.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Balongbendo	36
73.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Balongbendo	32
74.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Buduran	41
75.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Buduran	39
76.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Candi	34
77.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Candi	43
78.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Candi	34
79.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Gedangan	47
80.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Gedangan	45
81.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Tanggulangin	161
82.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Jabon	40
83.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Jabon	33
84.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Krembung	38
85.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Krembung	35
86.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Krian	46



87.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Krian	40
88.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Krian	36
89.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Porong	43
90.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Porong	39
91.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Tarik	211
92.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Porong	31
93.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Sedati	44
94.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Sedati	43
95.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Sidoarjo	43
96.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Sidoarjo	41
97.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Sidoarjo	33
98.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 4 Sidoarjo	36
99.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 5 Sidoarjo	35
100.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 6 Sidoarjo	40
101.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Tulangan	234
102.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Sukodono	46
103.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Sukodono	43
104.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Taman	51
105.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Taman	46
106.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Taman	46
107.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Tanggulangin	39
108.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Tanggulangin	35
109.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Tarik	35
110.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Tarik	38
111.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Waru	351
112.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Waru	39
113.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Waru	37
114.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 3 Waru	39
115.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 4 Waru	31
116.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Wonoayu	49
117.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 2 Wonoayu	46
118.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri Prambon	41
119.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri 1 Tulangan	48
120.	Uptd Satuan Pendidikan Smp Negeri Satu Atap	0
121.	Upt Pendidikan Dan Kebudayaan Kec. Wonoayu	232
122.	Uptd Anak Berkebutuhan Khusus	5
123.	Dinas Perhubungan	89
124.	Dinas Pangan Dan Pertanian	139
125.	Dinas Tenaga Kerja	36
126.	Rumah Sakit Umum Daerah	690



127.	Satuan Polisi Pamong Praja	104
128.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	37
<hr/>		
129.	Dinas Pppa Dan Kb	32
130.	Kecamatan Balongbendo	28
131.	Kecamatan Buduran	25
132.	Kecamatan Candi	28
133.	Kecamatan Gedangan	25
134.	Kecamatan Jabon	20
135.	Kecamatan Krembung	28
136.	Kecamatan Krian	25
137.	Kelurahan Kemasn Kec. Krian	4
138.	Kelurahan Krian Kec. Krian	3
139.	Kelurahan Tambakkemerakan Kec. Krian	3
140.	Kecamatan Porong	27
141.	Kelurahan Gedang Kec. Porong	6
142.	Kelurahan Jatirejo Kec. Porong	0
143.	Kelurahan Juwetkenongo Kec. Porong	4
144.	Kelurahan Mindi Kec. Porong	1
145.	Kelurahan Porong Kec. Porong	5
146.	Kelurahan Siring Kec. Porong	0
147.	Kecamatan Prambon	30
148.	Kecamatan Sedati	30
149.	Kecamatan Sidoarjo	30
150.	Kelurahan Bulusidokare Kec. Sidoarjo	4
151.	Kelurahan Celep Kec. Sidoarjo	6
152.	Kelurahan Cemengkalang Kec. Sidoarjo	7
153.	Kelurahan Gebang Kec. Sidoarjo	5
154.	Kelurahan Lemahputro Kec. Sidoarjo	5
155.	Kelurahan Magersari Kec. Sidoarjo	7
<hr/>		
156.	Kelurahan Pekauman Kec. Sidoarjo	7
157.	Kelurahan Pucang Kec. Sidoarjo	6
158.	Kelurahan Pucanganom Kec. Sidoarjo	3
159.	Kelurahan Sekardangan Kec. Sidoarjo	5
160.	Kelurahan Sidokare Kec. Sidoarjo	5
161.	Kelurahan Sidoklumpuk Kec. Sidoarjo	8
162.	Kelurahan Sidokumpul Kec. Sidoarjo	6
163.	Kelurahan Urangagung Kec. Sidoarjo	4
164.	Kecamatan Sukodono	24



165.	Kecamatan Taman	28
166.	Kelurahan Bebekan Kec. Taman	2
167.	Kelurahan Geluran Kec. Taman	5
168.	Kelurahan Kalijaten Kec. Taman	3
169.	Kelurahan Ketegan Kec. Taman	3
170.	Kelurahan Ngelom Kec. Taman	3
171.	Kelurahan Sepanjang Kec. Taman	5
172.	Kelurahan Taman Kec. Taman	4
173.	Kelurahan Wonocolo Kec. Taman	5
174.	Kecamatan Tanggulangin	29
175.	Kecamatan Tarik	28
176.	Kecamatan Tulangan	34
177.	Kecamatan Waru	29
178.	Kecamatan Wonoayu	28
179.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	46
180.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	178
181.	<u>Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan</u>	37
182.	Dinas Sosial	33



## BAB II

### CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

#### A. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Tabel 2.1

Tabel Capaian Kinerja Makro

NO	IKK	RUMUS	CAPAIAN KINERJA 2020	CAPAIAN KINERJA 2021	LAJU KINERJA 2021
1	Indeks Pembangunan Manusia	Laju Indeks Pembangunan Manusia	80.29	80.65	0.448
2	Angka Kemiskinan	Laju Angka Kemiskinan	5.59	5.93	6.082
3	Angka Pengangguran	Laju Angka Pengangguran	10.97	10.87	-0.912
4	Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	-3.69	4.21	214.092
5	Pendapatan Per-Kapita	Laju Pendapatan Per-Kapita	94.817	100.693	6.197
6	Ketimpangan Pendapatan	Laju Kelimpangan Pendapatan	0.34	0.37	8.824

#### 1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks komposit sederhana yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.



Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup :

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (*a long and healthy life*)

Dimensi ini dicerminkan oleh Angka Harapan Hidup (*life expectancy at age*)

2. Pengetahuan (*knowledge*)

Dimensi ini dicerminkan oleh dua kriteria, yaitu :

a. Harapan Lama Sekolah (HLS)

b. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

3. Standar Hidup Layak (*decent standard of living*)

Dimensi ini dicerminkan oleh PDRB per kapita. BPS merefleksikan dimensi ini melalui pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 mencapai 80,65 dari target 80,41 atau capaian 100,30%. Apabila dibanding dengan capaian tahun 2020 yaitu 80,29 maka terdapat kenaikan 0,36 poin. Kualitas kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan. Pemulihan sosial ekonomi di tengah Pandemi COVID-19 membawa pengaruh terhadap pembangunan manusia di Sidoarjo. Peningkatan pertumbuhan IPM tahun 2021 sangat dipengaruhi oleh meningkatnya seluruh indikator pembentuknya, baik indeks kesehatan, indeks pendidikan, maupun indeks pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan.

Dari sisi kesehatan, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 74,06 tahun, lebih lama 0,02 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.



Sedangkan indikator pendidikan, untuk komponen Harapan Laman Sekolah (HLS) tahun 2021 tercatat sebesar 14,94, lebih tinggi 0,07 persen dibanding sebelumnya yaitu 14,93, sedangkan komponen pendidikan lainnya yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS 25thn+) tahun 2021 mencapai 10,72, atau meningkat 2,09 persen dibanding tahun lalu.

Indikator Pengeluaran per Kapita per Tahun pada tahun 2021 mencapai Rp14.578.000 atau meningkat 0,83 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 14.458.000 per tahun.

Berikut perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) :

**Grafik 2.1**

Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



Komponen – komponen yang mempengaruhi perhitungan IPM di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

**Indikator IPM Kabupaten Sidoarjo**

<b>INDIKATOR</b>	<b>SKOR</b>
- Angka Harapan Hidup (tahun)	74,06
- Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,94
- Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	10,72
- Pengeluaran perkapita riil disesuaikan (Rp.000)	14.578

*Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022*

## **2. Angka Kemiskinan**

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Selama periode tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo bertambah sebanyak 10,10 ribu jiwa, dari 127,05 ribu jiwa pada tahun 2020 menjadi 137,15 ribu jiwa pada tahun 2021 atau mengalami peningkatan sebesar 7,95 persen. Berdasarkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo dalam rentang waktu satu tahun, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen poin, dari 5,59 persen pada tahun 2020 menjadi 5,93 persen pada tahun 2021.



Perkembangan tingkat miskin di Kabupaten Sidoarjo terlihat sebagaimana grafik sebagai berikut :

**Grafik 2.2**  
**Tingkat Kemiskinan**



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



Beberapa faktor yang diduga terkait dengan kondisi kemiskinan di Kabupaten

Sidoarjo selama periode tahun 2021 antara lain adalah :

- a) Aktifitas perekonomian masih belum pulih sebagai dampak pandemic covid-19. Hal ini tercermin dari informasi big data (<https://dataforgood.facebook.com>) pergerakan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang rata-rata masih -0,14 terhadap kondisi tahun 2020 (baseline kondisi sebelum pandemi).
- b) Dalam upaya mematuhi anjuran pemerintah dalam rangka pencegahan perluasan covid-19, masyarakat di Kabupaten Sidoarjo masih banyak berdiam diri di rumah. Kondisi ini tercermin dari informasi big data (<https://dataforgood.facebook.com>) pergerakan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang rata-rata masih 0,20 terhadap kondisi tahun 2020 (baseline kondisi sebelum pandemi).

Garis Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 sebesar Rp.502.524,00 per kapita per bulan, bertambah sebesar Rp.16.103,00 per kapita per bulan atau meningkat sebesar 3,31 persen, bila dibandingkan kondisi tahun 2020 yang sebesar Rp.486.421,00.

Pada tahun 2021, secara rata-rata rumah tangga miskin di Kabupaten Sidoarjo memiliki 4,30 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp.2.160.853,20 per rumah tangga miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 sebesar 0,95 mengalami penurunan sebesar -0,01 poin dibandingkan tahun 2020 yaitu 0,96. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 sebesar 0,24, mengalami penurunan sebesar -0,02 poin dibandingkan tahun 2020 yaitu 0,26.



### 3. Angka Pengangguran

Untuk mengukur tingkat ketersediaan kesempatan kerja oleh pemerintah kabupaten maka tingkat pengangguran terbuka merupakan salah satu ukurannya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 sebesar 10,87 persen, turun 0,10 persen poin dibandingkan dengan tahun 2020. Jumlah angkatan kerja pada tahun 2021 sebanyak 1,21 juta orang, bertambah 6,93 ribu orang dibanding tahun 2020. Meski demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2021 turun sebesar 0,71 persen poin dibandingkan TPAK tahun

2020. Penduduk yang bekerja sebanyak 1,07 juta orang, meningkat sebanyak 7,39 ribu orang dari tahun 2020. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan adalah Sektor Manufaktur (7,46 persen). Sementara sektor Pertanian dan Sektor Jasa yang mengalami penurunan masing-masing sebesar -4,92 persen dan -3,22 persen.

Penduduk usia kerja adalah semua orang berumur 15 tahun ke atas. Jumlah penduduk usia kerja di Sidoarjo pada tahun 2021 sebanyak 1,81 juta orang, naik 29,42 ribu orang dibandingkan tahun 2020. Penduduk usia kerja cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.

Berikut perkembangan penduduk usia kerja dan angkatan kerja Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 :



**Tabel 2.2**  
**Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja**

STATUS KETENAGAKERJAAN	Agustus 2019 (ribu orang)	Agustus 2020 (ribu orang)	Agustus 2021 (ribu orang)	Perubahan 1 Tahun (Agustus 2020 - Agustus 2021)	
				(ribu orang)	(Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	1 753,75	1 783,77	1 813,19	29,42	1,65
Angkatan Kerja	1 174,73	1 198,24	1 205,17	6,93	0,58
Bekerja	1 120,48	1 066,79	1 074,19	7,40	0,69
Pengangguran	54,25	131,44	130,98	- 0,47	-0,35
Bukan Angkatan Kerja	579,02	585,53	608,02	22,49	3,84

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dibanding Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TAPK) perbandingannya sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

	persen	persen	persen	persen poin
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,62	10,97	10,87	-0,10
Laki-laki	...	11,65	11,37	-0,29
Perempuan	...	9,91	10,06	0,15
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,98	67,17	66,47	=0,71
Laki-laki	...	81,55	82,06	0,51
Perempuan	...	52,78	50,86	-1,92

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

Dari seluruh penduduk Sidoarjo yang bekerja pada tahun 2021, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 60,72 persen diikuti oleh berusaha sendiri (17,54 persen), dan pekerja bebas di non pertanian (6,13 persen). Sementara itu, penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase paling kecil, yaitu sebesar 1,21 persen. Dibandingkan kondisinya pada tahun 2020, penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri mengalami penurunan paling besar yaitu 0,83 persen poin. Penurunan lainnya



terjadi pada penduduk bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian sebesar 0,53 persen poin dan penduduk bekerja dengan status buruh /karyawan/ pegawai yaitu sebesar 0,47 persen poin. Status penduduk bekerja yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pekerja bebas di non pertanian yang meningkat 0,75 persen poin dibandingkan tahun 2020.

Sebanyak 678 ribu orang (63,15 persen) bekerja pada kegiatan formal. Sedangkan penduduk bekerja pada kegiatan informal sebanyak 395 ribu orang (36,85 persen), Dibanding tahun 2020, penduduk bekerja pada kegiatan informal turun 0,16 persen poin. Adapun perkembangan penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dapat

dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 2.3**  
**Status Pekerjaan Utama Penduduk**



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



Pandemi covid-19 memberi dampak luas bukan hanya pada masalah kesehatan, melainkan banyak aspek kehidupan lainnya. Aspek ketenagakerjaan juga mendapatkan imbas sebagai dampak pandemi terhadap aktivitas sosial dan perekonomian penduduk. Belum pulihnya perekonomian berdampak pada tingginya jumlah pengangguran serta dinamika ketenagakerjaan secara umum di Sidoarjo. Dampak pandemi covid-19 pada penduduk usia kerja dapat dikelompokkan menjadi empat (4) komponen, yaitu Penganggur dan Bukan Angkatan Kerja (BAK) yang pernah berhenti bekerja pada periode tahun 2021 bagi mereka yang saat ini tidakbekerja, serta penduduk yang berstatus sementara tdak bekerja dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja bagi mereka yang saat ini masih bekerja.

Terdapat 224,38 ribu orang (12,37 persen penduduk usia kerja) yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (23,03 ribu orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (6,10 ribu orang), sementara tdak bekerja karena COVID-19 (18,52 ribu orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (176,73 ribu orang).

Berikut tabel data dampak Pandemi Covid-19 terhadap ketenagakerjaan :

**Tabel 2.4**

**Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan**

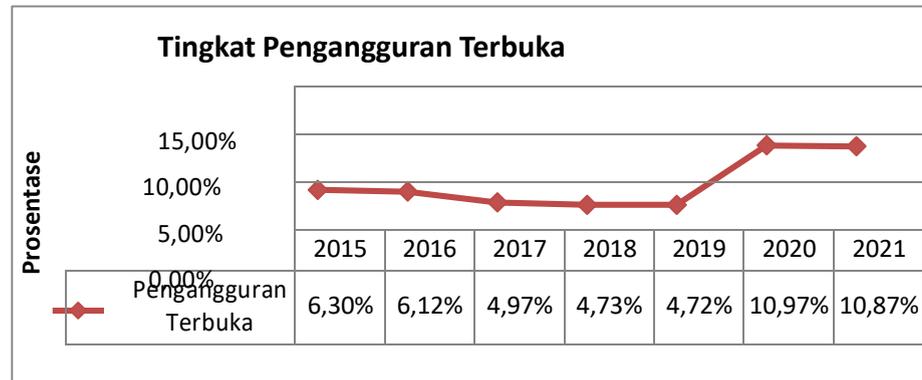
Komponen	Total
(1)	(2)
a. Pengangguran karena Pandemi Covid-19 (ribu orang)	23,03
b. Bukan Angkatan Kerja karena Pandemi Covid-19 (ribu orang)	6,10
c. Sementara tak Bekerja karena Pandemi Covid-19 (ribu orang)	18,52
d. Pengurangan jam kerja karena Pandemi Covid-19 (ribu orang)	176,73
<b>Total (ribu orang)</b>	<b>224,38</b>
<b>Penduduk Usia Kerja/PUK (ribu orang)</b>	<b>1 813,19</b>
<b>Persentase terhadap PUK</b>	<b>12,37</b>

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



Berikut grafik perkembangan tingkat pengangguran dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

**Grafik 2.4**



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022

Upaya – upaya yang dilakukan untuk menekan angka pengangguran terbuka, antara lain :

1. Menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi baik yang bersertifikasi maupun yang berorientasi pada membuka lapangan usaha secara mandiri.
2. Menyelenggarakan Bursa Kerja, baik Bursa Kerja Terbuka maupun Bursa Kerja Khusus.
3. Menjalin hubungan industrial yang kondusif guna mengurangi angka pemutusan hubungan kerja

#### **4. Pertumbuhan Ekonomi**

1. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
2. Pertumbuhan Ekonomi dapat diukur berdasarkan perkembangan Produk Domestik

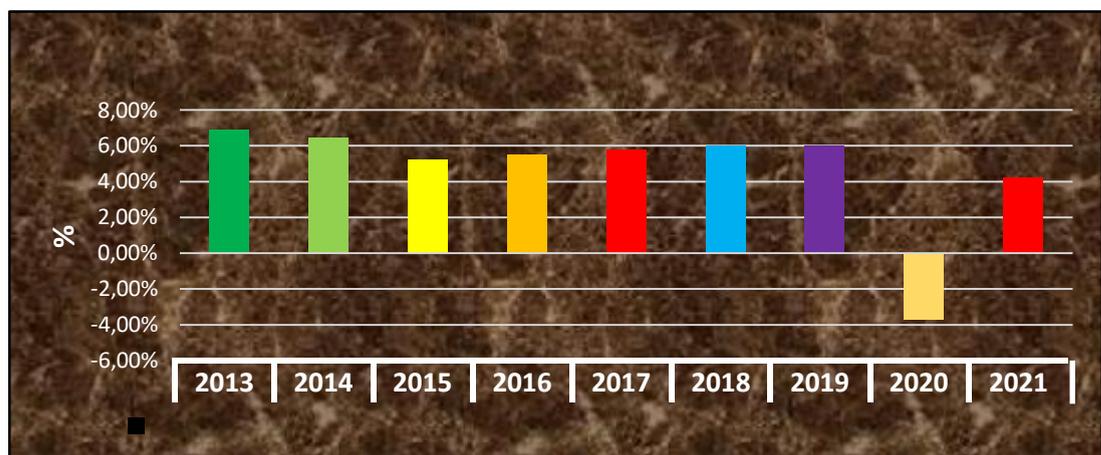


Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) suatu daerah. Perkembangan PDRB di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan ADHK mengalami fase peningkatan, dimana dipengaruhi terutama oleh sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.

3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 ditargetkan sebesar 1,00 dan realisasi sebesar 4.21 atau capaian 421%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar -3,69 maka terdapat kenaikan yang sangat tajam di tahun 2021 sebesar 7,9 poin dari tahun sebelumnya.
4. Pertumbuhan ekonomi yang melesat tajam ini disebabkan antara lain :
  - 1) Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memasifkan Vaksinasi ke seluruh pelosok, sehingga tercipta *herd immunity* yang menurunkan resiko penyebaran Covid-19 yang cepat.
  - 2) Banyaknya program pelatihan kerja yang dilaksanakan untuk menciptakan lapangan kerja baru
  - 3) Program KURDA SAYANG (Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo yang Gemilang) dan Program KURMA (Kartu Usaha Perempuan Mandiri) yang membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan kredit bunga kecil / ringan
  - 4) Program renovasi warung dari konvensional menjadi semi minimarket
  - 5) Pemberian bantuan sosial untuk warga yang membutuhkan

Berikut perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo :

**Grafik 2.5**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo**



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



## 5. Pendapatan Per Kapita

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu daerah tidak bisa secara langsung diartikan meningkat pula kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dampak pertumbuhan ekonomi tersebut harus bisa dipastikan dinikmati oleh seluruh masyarakat daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan relatif kurang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat jika pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Salah satu indikator yang dianggap bisa lebih menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita.

Dengan definisi PDRB perkapita adalah total PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, dianggap bahwa tiap penduduk juga ikut merasakan peningkatan atau hasil pertumbuhan jika terjadi peningkatan PDRB perkapita di suatu daerah.

Dari data 6 tahun terakhir, terlihat bahwa sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 peningkatan besaran PDRB masih selalu diikuti dengan kenaikan PDRB per kapita nya, adapun pada tahun 2020, PDRB dan PDRB Perkapita mengalami penurunan sebagai akibat dari adanya Pandemi Covid-19. Pada periode 6 tahun terakhir, PDRB Sidoarjo adalah 146,08 triliun rupiah (2015); 160,02 triliun rupiah (2016); 174,18 triliun rupiah (2017); 189,09 triliun rupiah (2018), 204,02 triliun rupiah (2019) dan 197,24 triliun rupiah (2020). Sedangkan PDRB perkapita nya mencapai 68.994 juta rupiah (2015); 74.411 juta rupiah (2016); 79.810 juta rupiah (2017); 85.385 juta rupiah (2018), 90.015 juta rupiah (2019) dan 86,420 juta rupiah (2020)

Berikut tabel perbandingan PDRB dan PDRB Perkapita di Kabupaten Sidoarjo mulai dari tahun 2015 :



**Tabel 2.5**  
**Perbandingan PDRB dan PDRB Perkapita (ADHB)**

Tahun	PDRB ADHB (triliun rupiah)	PDRB Perkapita (juta rupiah)
2015	146.080.889,7	68.994
2016	160.020.653,4	74.411
2017	174.180.087,6	79.810
2018	189.093.191,5	85.385
2019	204.021.513,1	90.015
2020	197.240.000,0	86.420

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

#### 6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Berikut perkembangan Disparitas (Indeks GINI) di Kabupaten Sidoarjo :

**Grafik 2.6**  
**Disparitas (INDEKS GINI)**



Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022



Gini rasio memiliki nilai antara 0 dan 1, atau jika dalam persen maka nilainya antara

0 dan 100 persen. Berdasarkan nilai Gini rasio, terdapat 3 (tiga) kelompok ketimpangan, tinggi jika koefisien gini bernilai 0,50 atau lebih, sedang jika nilainya diantara 0,36-0,49 dan rendah jika kurang dari 0,36.

Perkembangan Indeks GINI di Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 tercapai 0,347 dari target 0,365 capaian 105,19% atau masih berada dalam kisaran rendah dan masih dalam proporsi yang baik. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, yaitu 0,34 maka capaian memang terlihat naik, tapi tidak terlalu tinggi.

Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, maka Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meningkatkan kualitas infrastruktur dasar (pendidikan dan kesehatan) secara menyeluruh, yang diharapkan pembangunan merata tersebut dapat meningkatkan perekonomian daerah yang masih terpencil.

Kabupaten Sidoarjo dapat terhubung dengan baik, untuk mengurangi angka kesenjangan. Untuk capaian tahun 2019 berdasarkan angka sementara mencapai kisaran 0,34 sehingga apabila dibandingkan dengan target tahun 2019 sebesar 0.37 maka capaian di tahun 2019 sudah memenuhi target. Upaya peningkatan infrastruktur di daerah tertinggal dan terluar sudah diupayakan untuk pemerataan pendapatan. Sedangkan apabila dibandingkan dengan Indeks GINI Provinsi Jawa Timur yang bernilai 0.39, maka capaian Indeks GINI Kabupaten Sidoarjo terbilang masih dalam proporsi yang lebih baik.



### BAB III

## RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

### A. Urusan Pendidikan

#### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.1

Tabel IKK OUTCOME Urusan Pendidikan

NO	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	58.364	99,23%
		Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan	58.815	
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar	191.603	99,80%
		Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan	191.984	
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama	95.881	99,16%
		Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan	96.696	
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan	1815	97,89%



tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan	1854	
--	---	------	--

Data capaian IKK Outcome urusan pendidikan cenderung tinggi di lihat dari Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten yakni 58.815 orang anak, dan yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD yakni 58.364 orang, sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD sebanyak 99,23%. sedangkan dari Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar yakni 191.603 orang dan Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten Sidoarjo yakni 191.984 orang, tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar yakni 99,80%. Sedangkan Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama yakni 95.881 orang dan Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan yakni 96.696 orang , sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama sebanyak 99,16%. Dan Adapun Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan sejumlah 1815 orang dan Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan sejumlah 1854 orang, sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan di Kabupaten Sidoarjo mencapai 97,89%.



## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.2  
Tabel IKK OUTPUT Urusan Pendidikan

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	RUMUS/PER SAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
<b>URUSAN WAJIB PENDIDIKAN</b>				
Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri & Swasta)	-		1601
	Jumlah peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini (Negeri & Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemda	-		55624
	Jumlah peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini (Negeri & Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	-	15	15
	Jumlah kebutuhan minimal Pendidik PAUD (Negeri & Swasta)	-	4792	4792
	Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri & Swasta)	-	5012	5.012



	Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri & Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau sarjana (S1) bidang PAUD, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru PAUD	-	1704	1704
	Jumlah kepala sekolah PAUD (Negeri & Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau sarjana (S1) sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD formal atau sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD non formal dari lembaga pemerintah	-	1616	1616
Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	-	746	746
	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah	-	148242	148242



Daerah			
Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	-	77481	77481
Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya Pendidikan	-	115117	115117
Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	-	41535	41535
Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	-	7412	7412
Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	-	4077	4077



Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	-	7775	7775
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	-	4053	4053
Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	-	817	817
Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	-	1342	1342
Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	-	907	907
Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	-	1342	1342



Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	-	3172	3172
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	-	1895	1895
Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	-	582	582
Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	-	182	182



	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	-	582	582
	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	-	907	907
Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	-	746	746
	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	-	148242	148242
	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	-	77481	77481
	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang menerima pembebasan biaya Pendidikan	-	115177	115177



Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama yang menerima pembebasan biaya Pendidikan	-	41535	41535
Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar	-	7412	7412
Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	-	4077	4077
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	-	7775	7775
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	-	4.053	4053
Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	-	817	817



Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	-	907	907
Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	-	1490	1490
Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	-	907	907
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	-	3172	3172
Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	-	1895	1895



	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	-	582	582
	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	-	182	182
	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	-	582	582
	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	-	907	907
Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta)	-	40	40



pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	-	2297	2297
	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	-	2297	2297
	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	-	129	129
	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	-	106	106
	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)	-	106	106
	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan	-	40	40



	calon kepala sekolah			
	Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1	-	40	40

## B. Urusan Kesehatan

### 1. IKK OUTCOME

**Tabel 3.3**  
**Tabel IKK OUTCOME Urusan Kesehatan**

IKK	RUMUS/ PERSAMAAN	Kinerja	
		Elemen data	Capaian
Rasio daya tampung RS Rujukan	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan (SATUAN PER 1000)	3323	0,14
	Jumlah Penduduk di Kabupaten	2.321.550	
Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi	10	34,48
	Jumlah RS di Kabupaten	29	
Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	36887	97,05
	Jumlah ibu hamil di Kabupaten	38009	
Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	34984	96,42
	Jumlah ibu bersalin di Kabupaten	36282	



Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	34569	100.04
	Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten	34551	
Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	141896	99.09
	Jumlah balita di Kabupaten	143199	
Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	216798	100
	Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten	216798	
Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1316764	100
	Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten	1316764	
Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	191016	91.63%
	Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten	208456	
Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	392149	100%
	Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten	392149	
Persentase penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	64098	100%
	Jumlah penderita DM di Kabupaten	64098	



Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	3886	119.57%
	Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten	3250	
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11520	100%
	Jumlah penderita TBC di Kabupaten	11520	
Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	28996	100%
	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten	28996	

Berdasarkan capaian IKK Outcome tersebut, Rasio Daya Tampung Rumah sakit Rujukan di kabupaten sidoarjo sebesar 0,14 angka tersebut berasal dari jumlah Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan (satuan per 1000) yakni 3323 berbanding dengan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidoarjo sebesar 2.321.550. Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang terakreditasi sebesar 34.48 capaian tersebut berasal dari perbandingan Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi Tingkat Utama dan Paripurna sebanyak 10 Rumah Sakit dan Jumlah RS di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 29 Rumah Sakit. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil yakni 97.05%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 36.887 orang, dan Jumlah ibu hamil di Kabupaten sidoarjo sebesar 38.009 orang. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sebesar 96,42% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan di kabupaten sidoarjo sebesar 34.984 orang dan Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 36.282 orang. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 100.04% Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 34.569 orang dan Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten



Sidoarjo Sebanyak 34.554 orang. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebanyak 99.09% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 141896 orang dan Jumlah balita di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 143199 orang. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 100, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 216798 orang dan Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 216798 capaian mencapai 100%. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 1316764 orang dan Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1316764 orang. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 91.63% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 191016 orang dan Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 208456 orang, capaian tersebut tidak maksimal karena adanya pandemic covid-19 yang dalam pelaksanaannya warga Lansia ( warga negara usia 60 tahun ke atas) enggan datang ke tempat pelayanan Kesehatan masyarakat karena banyak yang merupakan pasien dengan komorbid atau rawan tertular covid-19, selain itu petugas Kesehatan juga sudah melakukan skrening ke rumah warga lansia, namun masih tingginya angka warga lansia yang enggan mengikuti pemeriksaan karena seringkali kondisi komorbid yang disebabkan oleh factor usia disalah artikan sebagai gejala adanya covid-19. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 392149 orang dan Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 392149 orang. Persentase penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 64098 orang dan Jumlah penderita DM di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 64098 orang. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebesar 119.57% angka tersebut didapat dengan perbandingan antara lain Jumlah penderita ODGJ yang



mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3886 orang, dan Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 3250 orang. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebanyak 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 11520 orang dan Jumlah penderita TBC di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 11520 orang. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar Sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standarsebanyak 28996 orang dan Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 28996 orang.

## 2. IKK OUTPUT

**Tabel 3.4**  
**Tabel IKK OUTPUT Urusan Kesehatan**

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	Kinerja	
		Elemen data	Capaian
Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	29	29
Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	29	29
Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	38009	38009
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	521	521
Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	38009	38009



persalinan	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	521	521
Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	34554	34554
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	521	521
Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	143199	143199
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	521	521
Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	307910	307910
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	757	757
Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	1598906	1598906
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757
Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	208456	208456
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757



Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	2300	2300
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757
Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	75909	75909
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757
Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	27	27
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	548	548
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	26749	26749
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757
Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	43849	43849
	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	757	757



**C.Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

**1. IKK OUTCOME**

**Tabel 3.5**

**Tabel IKK OUTCOME Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

IKK	RUMUS/ PERSAMAAN	Kinerja	
		Elemen data	Capaian
Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha)	413	74,01%
	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha)	558	
Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten	0	0
	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Kabupaten	0	0
Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan pelihara (ha) di tahun eksisting	3025	77,60%
	Luas daerah irigasi kewenangan	3898	



	Kabupaten		
Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten	Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah Kabupaten.	673078	100%
	Jumlah total rumah tangga di seluruh Kabupaten tersebut.	673078	
Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD	627039	97,35%
	Jumlah rumah di Kabupaten	644075	
Rasio kepatuhan IMB kab./kota	Jumlah pemanfaatan IMB sesuai peruntukannya	569	100%
	Jumlah IMB yang berlaku	569	
Tingkat Kemantapan Jalan Kab./Kota	Panjang JalanKewenangan Kab. Yg mantap	934531	91.93%
	Panjang Jalan keseluruhan di wilayah kabupaten	1016.62	
Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis	112	91.06%
	Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di	123	



	wilayah Kabupaten		
Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Jumlah Proyek yang menjadi kewenangannya tanpa kecelakaan konstruksi	9	100%
	Jumlah total proyek yang menjadi kewenangannya	9	

Berdasarkan hasil Capaian IKK Outcome diatas, Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 74.01%, Adapun hal tersebut berasal dari perbandingan Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 413 Ha, dan Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 558 Ha, adapun capaian tidak maksimal dikarenakan belum adanya dokumen LARAP dan Dokumen KRB yang belum terupdate sehingga daerah rawan banjir ada yang belum tercover oleh kabupaten.

Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 0%, dikarenakan tidak ada perumahan yang berada di lingkungan atau daerah sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi di Kabupaten Sidoarjo. Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi sebesar 77.60%, capaian tersebut merupakan perbandingan dari Luas irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan danelihara (ha) di tahun eksisting sebanyak 3025 Ha dan Luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten Sidoarjo dan 3.989 Ha, angka tersebut belum maksimal. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten adalah 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah Kabupaten 673078 dan Jumlah total rumah tangga di seluruh Kabupaten Sidoarjo sebanyak 673078 Rumah. Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik adalah 97.35% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah



rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD sejumlah 627039 dan Jumlah rumah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 644075. Rasio kepatuhan IMB kab./kota 100%, angka tersebut merupakan perbandingan dari Jumlah pemanfaatan IMB sesuai peruntukannya sebanyak 569 dan Jumlah IMB yang berlaku sebanyak 569. Tingkat Kemantapan Jalan Kab./Kota adalah 91.93%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Panjang Jalan Kewenangan Kab. Yg mantap sebanyak 934531 dan Panjang Jalan keseluruhan di wilayah kabupaten sepanjang 1016.62. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi yakni 91.06% angka tersebut di dapat berdasarkan perbandingan Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis sejumlah 112 orang dan Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten sebanyak 123 orang. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi adalah 100%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Jumlah Proyek yang menjadi kewenangannya tanpa kecelakaan konstruksi sebanyak 9 dan Jumlah Total Proyek di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 9.

## 2. IKK OUTPUT

**Tabel 3.6**  
**Tabel IKK OUTPUT Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	RUMUS/PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
<b>URUSAN WAJIB</b>				
Persentase/ Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		558	558
	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)		127013	127013



	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		0	0
	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)		0	0
	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	Ada/Tidak	1	1
	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	Ada/Tidak	1	1
	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Jumlah	41	41
Persentase/ Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi,	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)		558	558



dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)		127013	127013
	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	0	0	0
	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	0	0	0
	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	Ada/Tidak	Ada	Ada
	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	Ada/Tidak	Ada	Ada
	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	Jumlah	41	41



Persentase/ Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	Persentase panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m)	95,440	100%
		Panjang jaringan irigasi primer (m)	95,440	
	Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik (m)	90444	71.21%
		Panjang jaringan irigasi sekunder (m)	127013	
	Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m)	41.164	57.69%
		Panjang jaringan irigasi tersier (m)	71342	
Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten	Pemenuhan dokumen RISPAM kabupaten/kota		Ada	Ada
	Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kab/Kota		Nihil	Nihil
	Jumlah BUMD dan atau UPTD Kab/Kota penyelenggaraan SPAM		1	1
	Jumlah izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraa n SPAM		1	1
	Jumlah kerja sama penyelenggaraan SPAM dengan pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah lain.		1	1



Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S		3951	3951
	Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T		167	167
	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S dan SPALD T		4118	4118
	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja		1591	1591
	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja		536	536
	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air		4118	4118



	limbah domestic			
Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses dasar	Jumlah Rumah yg memiliki akses pengolahan berupa cubluk atau tanki Septik	622921	644075	96.72%
	Jumlah Rumah di wilayah Pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun <25 Jiwa /ha			
Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses aman	Jumlah Rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT	2127	644075	0.33
	Jumlah Rumah di wilayah Pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun >25 Jiwa /ha			
Kinerja penyediaan pelayanan SPALD T akses aman	Jumlah Rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD	168	168	100%
	Jumlah Rumah di Wilayah Pengembangan SPALD T			
Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat	Jumlah Rumah yang memiliki akses pengolahan setempat	3591	20500	19.27%
	Jumlah Rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S			



	Kinerja penyediaan sarana pengangkutan tinja	Jumlah sarana pengangkutan yang tersedia	3	2%
		Jumlah Sarana Pengangkutan yang dibutuhkan Kabupaten	150	
	Kinerja penyediaan prasarana pengolahan tinja	Jumlah Kapasitas pengolahan lumpur tinja yang tersedia	3951	19.27%
		Jumlah Kapasitas pengolahan lumpur tinja yang dibutuhkan	20500	
	Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung	Jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah yang tersambung dengan IPAL-D	167	33.40%
		Jumlah rumah yang dilayani dengan SPALD-T pada Kabupaten	500	
	Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	Jumlah rumah yang tangki septiknya sudah disedot	3951	19.27%
		Jumlah Rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALD-S	20500	
Rasio kepatuhan IMB kab./kota	Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	569	100%
		Jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana)	569	
	Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting		35977	35977



	Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung		Ada	Ada
	Penetapan Keputusan Bupati tentang Tim Ahli Bangunan/gedung		Ada	Ada
	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan		Nihil	Nihil
	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk kepentingan strategis daerah		Nihil	Nihil
	Jumlah bangunan gedung negara milik Pemerintah Kab.		590	590
	Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kab. Yang dipelihara/dirawat		590	590
Tingkat Kemantapan Jalan Kab./Kota	Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kab/Kota		972.973	972.973
	Panjang jalan yang dibangun		2.552,2	2.552,2
	Panjang jembatan yang dibangun		91.5	91.5



	Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi)		10.963,2	10.963,2
	Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan		Nihil	Nihil
	Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi		8.481,7	8.481,7
	Panjang jembatan yang direhabilitasi		Nihil	Nihil
	Panjang jalan yang dipelihara		127.779	127.779
	Panjang jembatan yang dipelihara		Nihil	Nihil
Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah Pelatihan Tenaga Operator/Teknisi/Analisis di wilayah Kabupaten/Kota		3	3
	Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota		143	143
	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/analisis di wilayah kabupaten/kota		112	112



	Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Kontruksi Cakupan Kab/Kota Yang aktif dengan data termuktahir	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id)
	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kab/Kota	Ada/Tidak	Tidak ada	Tidak ada
	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN	Ada/Tidak	Tidak ada	Tidak ada
	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah Kab/Kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya	Ada/Tidak	Tidak Ada	Tidak Ada
	Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh badan	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id)



	usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala			
	Tersedianya data dan profil OPD sub-urusan jasa konstruksi kabupaten/kota	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id)
	Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/analisis konstruksi di wilayah Kab/Kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan LPPK yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id)



Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabupaten/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknisi/analisis	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )
Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/ analisis di wilayah kab/kota	Ada/Tidak	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	1 aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )
Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kabupaten/kota	Ada/Tidak	Tersedia di Dinas Perumahan,Per mukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang	Tersedia di Dinas Perumahan,Per mukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang
Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	Ada/Tidak	LPSE	LPSE
Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha	Ada/Tidak	Tidak Ada	Tidak Ada



	jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya			
	Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	Ada/Tidak	LPSE	LPSE
	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	Ada/Tidak	Tidak Ada	Tidak Ada
	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah kab/kota		LPSE	LPSE
	Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah kabupaten/kota		LPSE	LPSE



	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kab/Kota		LPSE	LPSE
	Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kab/Kota		aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )	aplikasi ( sipjaki.pu.go.id )
	Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui		LPSE	LPSE
	Jumlah Pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya		LPSE	LPSE
	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya		Nihil	Nihil
	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan		Nihil	Nihil



	segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya			
Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	-	-	Nihil	Nihil

#### D. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

##### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.7

Tabel IKK OUTCOME Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Urusan	IKK	RUMUS/ PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten	Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n	0	100%
		Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n	0	
	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten	Rumah Tangga Penerima Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga	0	100%



	Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni		
	Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan	0	
Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha)	39.85 Ha	100 %
	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha	39.85 Ha	
Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah unit rumah kumuh/tidak layak huni	398	0.000591 %
	Jumlah total unit rumah Kabupaten	673078	
Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sedang dibangun dan atau sudah terfasilitasi PSU	2171	0,32 %
	Jumlah unit rumah Kabupaten	673078	

Berdasarkan Hasil Capaian IKK Outcome diatas, Presentasi Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 100%, dikarenakan memang tidak ada Rumah tidak layak huni akibat bencana yang memerlukan rehabilitasi dari Pemerintah kabupaten sidoarjo. Presentasi Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten Sidoarjo mencapai 100%, hal ini juga dikarenakan pada tahun 2021 tidak ada rumah yang mengalami relokasi oleh



pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten yang ditangani sejumlah 100% angka ini berasal dari perbandingan antara Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) sejumlah 39.85 Ha, dan Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha sebanyak 39.85 Ha. Hal ini dikarenakan memang pengentasan daerah kumuh memerlukan proses dengan proses setiap tahunnya, untuk tahun 2021 yang ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebanyak 124, 97 Ha saja. Presentasi Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) sebanyak 0.000591 % hal tersebut merupakan capaian yang baik bagi kabupaten sidoarjo, dikarenakan dari 673078 rumah se Kabupaten Sidoarjo terdapat 398 Rumah yang masih masuk kategori Kumuh/Tidak Layak Huni. Presentasi Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) sebanyak 0,32 yang merupakan perbandingan dari perumahan yang mempunyai PSU Sebanyak 2171 Perumahan di bagi dengan Jumlah rumah se Kabupaten Sidoarjo sebanyak 673078 Rumah.

## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.8

Tabel IKK OUTPUT Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	RUMUS/PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
<b>URUSAN WAJIB</b>				
Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten	Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penanganannya	-	-	Nihil
	jumlah rumah yang terkena bencana alam			Nihil
	jumlah RT, KK, Jiwa Korban yang rumahnya terkena bencana alam			Nihil



	jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai rencana aksi			Nihil
	jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi			Nihil
	jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai rencana aksi			Nihil
	Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana			Nihil
	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi			Nihil
	Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan lahan			Nihil
Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program	Jumlah Rumah Tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitas ganti	-	-	Nihil



pemerintah Kabupaten	kerugian asset properti berdasarkan rencana pemenuhan SPM			
	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitas penggantian hak atas tanah dan atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM			Nihil
	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM			Nihil
	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM			Nihil
	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang			Nihil



	belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana SPM			
	Jumlah luasan (ha) pengadaan tanah		0	0
Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha		39.85 Ha	39.85 Ha
	Jumlah Unit Peningkatan kualitas RTLH	-	23	23
	Jumlah Luasan (ha) penanganan Infrastruktur kawasan kumuh		39.85 Ha	39.85 Ha
Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah Rumah di Kabupaten/Kota	-	673038	673038
	Jumlah Unit Peningkatan Kualitas		23	23
	Jumlah Rumah Tidak layak huni		503	503
	Jumlah Rumah yang tidak dihuni	-	0	0
	Rasio Rumah Dan KK	Jumlah KK/Jumlah total unit Rumah	0.99 %	0.99 %
	Jumlah Rumah Pembangunan Baru	-	2171	2171
Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU	Jumlah Perumahan Terfasilitasi PSU		2171	2171



(Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum		673038	673038
	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan		673038	673038
	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (on site / off site)		673038	673038
	Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH		2071	2071
	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU		673038	673038
	Jumlah pengembang yang tersertifikasi		92	92
	Jumlah pengembang yang teregistrasi		92	92
	Jumlah pengembang yang mendapat penyuluhan atau pelatihan		92	92

**E. Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat**

**1. IKK OUTCOME**

**Tabel 3.9**

**Tabel IKK OUTCOME Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat**

Urusan	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian



Urusan Wajib				
Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah pengaduan yang ditangani	41	100%
		Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk	41	
	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan	5	100%
		Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi	5	
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	716536	100%
		Jumlah Warga Negara yang berada di Kawasan Rawan Bencana di suatu Kab/Kabupaten	716536	
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	716536	100%
		Jumlah Warga Negara yang berada di Kawasan Rawan Bencana di suatu Kab/Kabupaten	716536	
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	451	100%
		Jumlah Keseluruhan Korban Bencana di Suatu Kab/Kabupaten	451	
	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah	74	42.29%



	jumlah layanan pemadaman di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah		
	Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten	175	
Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran	17.49 Menit	

Berdasarkan data IKK Outcome diatas, Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan sebanyak 100%, hal tersebut merupakan perbandingan jumlah pengaduan yang di tangani sejumlah 41 pengaduan dan jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 41 , sehingga kesimpulannya semua pengaduan terlayani dengan maksimal. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan sebanyak 100%, hal tersebut merupakan perbandingan dari Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan sebanyak 5 Perda/perkada, dan Jumlah Keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi sebanyak 5 Perda/Perkada. Presentase Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sebanyak 100%, yakni perbandingan dari jumlah warga di daerah rawan bencana sejumlah 716536 orang dan yang sudah mendapat informasi sejumlah 716536 orang, semua warga di daerah rawan bencana sudah mendapatkan informasi rawan bencana melalui group Whatsap antar warga yang di kordinatori antar RT. Presentasi Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebanyak 100%, yakni perbandingan dari jumlah warga di daerah rawan bencana sejumlah 716536 orang dan yang sudah mendapat layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sejumlah 716536 orang, semua warga di daerah rawan bencana sudah mendapatkan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana melalui group Whatsup antar warga yang di kordinatori antar RT. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak



451 orang dari jumlah yang memerlukan pertolongan sejumlah 451 orang, sehingga capaiannya mencapai 100% karena semua warga yang membutuhkan evakuasi sudah mendapatkan pertolongan. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran mencapai 42.29% yang merupakan perbandingan dari Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah sejumlah 74 layanan, dan Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten sebanyak 175 layanan. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran selama 17.49 Menit di hitung dari jumlah rata-rata lama penyelamatan kebakaran. Hal ini dikarenakan ada beberapa titik kebakaran yang jaraknya cukup jauh dari Pos Pemadam Kebakaran terdekat, mengingat Pos Pemadam Kebakaran hanya tersedia di beberapa titik tertentu saja di Kabupaten Sidoarjo.

## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.10

Tabel IKK OUTPUT Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	RUMUS/ PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
Satpol PP				
Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah Pelanggaran dan Pengaduan trantibum yang ditangani	-	1687	1687
	Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan	-	8051	8051
	Jumlah Sarana dan Prasarana	-	1287	1287



	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan	-	5	5
	Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS	-	6 Orang	6 Orang
	Jumlah SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan	-	32	32
Presentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan	-	5	5
Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun	1	100%
		Jumlah satu dokumen KRB yang lengkap dan sudah disahkan	1	
	Persentase jumlah penduduk dikawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	Jumlah penduduk dikawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana		716356
	Seluruh penduduk dikawasan rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana		716356	
Jumlah warga negara yang	Persentase penyelesaian dokumen	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun	1	100%



memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	Jumlah satu dokumen RPB yang lengkap dan sudah disahkan	1	100%
	Persentase penyelesaian dokumen renkon sampai dengan dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun	1	100%
		Jumlah satu dokumen renkon yang lengkap dan sudah disahkan	1	100%
	Persentase Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan	Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan	420	0,06%
		Jumlah aparatur dengan warga negara di kawasan rawan bencana	716356	
	Persentase warga negara yang ikut pelatihan	Jumlah warga negara yang ikut pelatihan	220	0,03%
		Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana	716356	
	Persentase warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	Jumlah warga negara yang mendapat layanan pusdalops	716356	100%
		Jumlah warga negara yang berada dikawasan rawan bencana	716356	
	Persentase warga negara yang mendapat peralatan perlindungan	Jumlah warga negara yang mendapat layanan peralatan perlindungan	2264	0,13%
Jumlah warga negara yang berada dikawasan rawan bencana		716356		
Jumlah warga negara yang memperoleh	Persentase kecepatan respon kurang dari	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB	0	100%



layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	24 jam untuk setiap status KLB	Jumlah penetapan status KLB	0	
	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	2	100%
		Jumlah penetapan status darurat bencana	2	
	Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	1440	100%
		Jumlah seluruh petugas dalam penanganan darurat bencana	1440	
	Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	Jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	451	100%
Perkiraan Jumlah korban keseluruhan dari bencana		451		
Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana/kebakaran	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di kabupaten/kota		175	175



	Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan		Tidak ada	Nihil
	Tersedianya aparatur selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan		Tidak ada	Nihil
	Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan vakuasi di setiap keluarahan/desa		Tidak ada	Nihil
	Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi		60	60



	Jumlah aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran		69	69
	Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dimas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran		0	Nihil
	Jumlah peningkatan kapasitas aparaturnya pemadam kebakaran		0	Nihil
Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	-		-	-



## F. Urusan Sosial

### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.11

Tabel IKK OUTCOME Urusan Sosial

Urusan	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	36084	99.81%
		Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis	361151	
	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran	2541	100%
		Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah Kabupaten yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	2541	

Berdasarkan capaian IKK Outcome diatas, Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM) sebanyak 99.81%, angka ini berdasarkan perbandingan Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti sebanyak 36084 orang, dan Populasi



penyangang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis sebanyak 361151 orang, hasil tersebut tidak maksimal dikarenakan selisih 13.346 orang adalah jumlah kesalahan data yang diberikan pusat, kesalahan data tersebut berupa data ganda sehingga dalam pelaksanaannya sudah 100% terlayani, Adapun kedepannya sudah dilakukan pemugaran data sehingga tidak ada lagi data ganda dan capaian bisa maksimal sejumlah 100%. Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten 100%, merupakan perbandingan dari Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran sebanyak 2541 orang dan Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah Kabupaten yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten sebanyak 2541 orang.

## 2. IKK OUTPUT

**Tabel 3.12**

**Tabel IKK OUTPUT Urusan Sosial**

Urusan/IKK Outcome	IKK Output	RUMUS/ PERSAMAAN	Kinerja	
			Elemen data	Capaian
SOSIAL				
Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	Jumlah layanan data dan pengaduan yang dimiliki		6	6
	Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang masuk dalam data terpadu		36151	36151
	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang dibentuk		1	1



	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau		36084	36084
	Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki		2	2
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar Gizi		83	83
	Jumlah rumah singgah/shelter/tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar		1	1
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang	1. Gepeng = 67	125	125



	menerima paket sandang			
	Jumlah Penyandang disabilitas terlantar anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng memanfaatkan alat sandang		16	16
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu		2	2
	Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/ shelter		1	1
	Jumlah paket perbekalan Kesehatan yang tersedia		83	83
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan		4	4



	an paket perbekalan			
	Jumlah tenaga Kesehatan yang disediakan di rumah singgah		5	5
	Jumlah pekerja sosial professional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan		83	83
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai standar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah Singgah/Shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial		137	137



	Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat		0	Nihil
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan		26349	26349
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar		260	260
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan		177	177



	penelusuran keluarga			
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga		3	3
	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk		2488	2488
Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	Jumlah Korban Bencana Yang mendapatkan Makanan		0	Nihil
	Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang		0	Nihil
	Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki		2488	2488
	Jumlah paket permakanan		53	53



	khusus bagi kelompok rentan			
	Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial		50	50
	Jumlah pekerja sosial profesional /tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia		50	50



## **BAB IV**

### **HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)**

#### **A. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

##### **Status Kinerja LPPD**

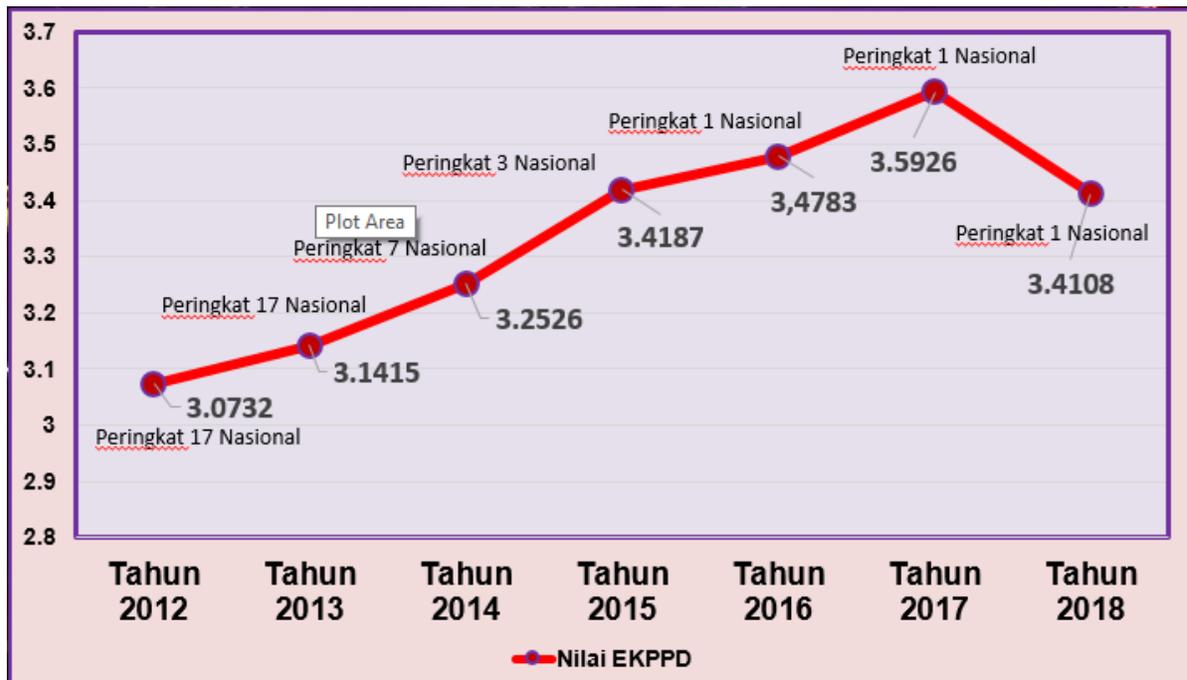
Untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya peningkatan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan otonomi daerah berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik, salah satunya adalah dengan melakukan Evaluasi atas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) berdasarkan dari LPPD yang disusun.

Hasil EKPPD kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 memperoleh nilai (score) 3,4108 dengan status kinerja Sangat Tinggi (ST) dan bertahan mendapat peringkat ke-1 (**pertama**) tingkat Nasional dan berhasil meraih predikat bintang 4 (empat) kinerja terbaik. Kabupaten Sidoarjo sudah pernah mendapatkan penghargaan Samkarya Nugraha Parasamya Purnakarya Nugraha dari Presiden Republik Indonesia yang diserahkan melalui Menteri Dalam Negeri pada peringatan Hari Otonomi Daerah ke XXI tahun 2017 yang diselenggarakan di Alun – Alun Kabupaten Sidoarjo, serta Satya Lancana Karya Bhakti Praja Nugraha oleh Presiden Republik Indonesia di Istana Negara Jakarta pada tahun 2015. Sehubungan dengan telah berhasilnya Kabupaten Sidoarjo mendapatkan penghargaan tersebut, maka Kabupaten Sidoarjo harus tetap dapat mempertahankan prestasi kebanggannya.

Berikut Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Kabupaten Sidoarjo, sebagaimana grafik :

Grafik 4.1

## Perkembangan Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : Hasil EKPPD Kementerian Dalam Negeri

Upaya yang dilakukan adalah membuat kebijakan satu OPD satu Inovasi, sehingga kinerja OPD menjadi sangat tinggi dan memiliki nilai lebih. Selain juga menjaga tren Pencapaian Kinerja dari setiap Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada LPPD Kabupaten Sidoarjo.

### Opini Atas Audit BPK

Untuk menilai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah salah satunya adalah dengan menilai opini BPK atas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah.

Untuk memperoleh kinerja keuangan yang baik, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan upaya yaitu pemantapan terhadap penatausahaan keuangan dengan pembinaan terhadap pegawai yang bertugas dibidang keuangan, penyempurnaan atas sistem aplikasi keuangan SIKSDA menjadi terintegrasi dengan RDS (*Regional Development Sistem*), serta penerapan kebijakan transaksi non tunai dalam pengeluaran belanja daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 09 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 07 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan pembayaran non



tunai dalam belanja anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu pengelolaan aset daerah juga diupayakan perbaikan melalui upaya :

- a. Menyelaraskan persepsi dan pemahaman serta peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan barang milik daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui kegiatan bimbingan teknis, workshop serta pembinaan pengelolaan barang milik daerah;
- b. Peningkatan koordinasi antar instansi terkait (Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo), dalam rangka proses pensertifikatan aset tanah milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, serta dalam rangka penelusuran dokumen kelengkapan pengurusan sertifikat tanah;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sewa barang milik daerah;
- d. Penetapan/kode rekening pendapatan dan belanja secara tepat pada jenis pendapatan/belanja, obyek pendapatan/belanja, rincian obyek pendapatan dan belanja sehingga realisasi pendapatan maupun belanja secara substansi tepat.
- e. Optimalisasi tatakelola barang pakai habis berbasis akrual.

Dengan upaya tersebut diharapkan pengelolaan keuangan dan aset daerah dapat terkelola dengan baik.

Perkembangan Opini BPK untuk laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Opini BPK Atas Laporan Keuangan**

No	Tahun	Opini
1	2012	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2	2013	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
3	2014	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
6	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
7	2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
8	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
9	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
10	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)



*Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2012 sampai dengan 2013 laporan keuangan Kabupaten Sidoarjo dengan Opini BPK atas pemeriksaan LKPD Wajar Dengan Pengecualian (WTP) dengan paragraph penjelasan. Sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan 2021 opini BPK atas pemeriksaan LKPD naik menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni tanpa paragraph penjelasan.

Dari opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan daerah sudah terlaksana secara baik sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD yaitu opini WTP. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berkomitmen akan memperbaiki kinerja keuangan daerah sesuai dengan catatan yang telah dilakukan oleh BPK. Terlebih lagi BPK tidak hanya melakukan audit pada laporan keuangan saja, melainkan juga melakukan audit terhadap kinerja yang dimulai dari dokumen perencanaan, penganggaran, monev, hingga pelaporan



## BAB V

### RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH

Otonomi daerah yang diamanatkan pada UU 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, menuntut semua daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk mengelola sumber keuangannya sendiri. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak potensi yang dapat dipergunakan untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan, terutama dari segi optimalisasi pendapatan. Pagu pendapatan dapat didorong melalui penggalan potensi PAD, dan perbaikan kinerja pemerintah untuk merencanakan besaran pagu DAU dan DAK yang merupakan dana transfer dari pemerintah pusat. Secara umum struktur pendapatan daerah setelah otonomi, sumber penerimaan pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten berasal dari (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pos pendapatan pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, (2) Dana Perimbangan, (3) Dana Alokasi Umum (DAU), (4) Dana Alokasi Khusus (DAK), dan (5) Bagi Hasil Pajak dan Batuan Keuangan dari Propinsi.

Secara umum peningkatan pendapatan daerah dilakukan dengan pendekatan :

- 1) Intensifikasi pendapatan daerah dilakukan dengan upaya optimalisasi sumber-sumber pendapatan yang ada menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
- 2) Ekstensifikasi pendapatan daerah yaitu menggali sumber-sumber pendapatan dengan melihat kemungkinan-kemungkinan terhadap pemungutan akan sumber-sumber pendapatan daerah yang belum ada selama ini, atau dengan kata lain menggali sumber-sumber pendapatan baru.
- 3) Optimalisasi penarikan pendapatan pajak dan retribusi dilakukan melalui pemanfaatan information and communication technology (ICT).
- 4) Proyeksi atas perhitungan pendapatan daerah harus berdasarkan pada pemetaan potensi dan kajian akademik.
- 5) Penyelesaian pajak dan retribusi terutang dioptimalkan melalui penagihan secara terus menerus dan disertai kajian mengenai cleansing data.

Sebagai upaya untuk mencapai target pendapatan daerah yang lebih baik maka perlu ditetapkan kebijakan peningkatan pendapatan daerah. Kebijakan tersebut berfokus pada peningkatan dan optimalisasi PAD khususnya pada penerimaan pajak



dan retribusi daerah tanpa harus menambah beban masyarakat. PAD sebagai sumber penerimaan daerah merupakan indikator kekuatan dan kemandirian pembiayaan pembangunan daerah sesuai misi Kabupaten Sidoarjo.

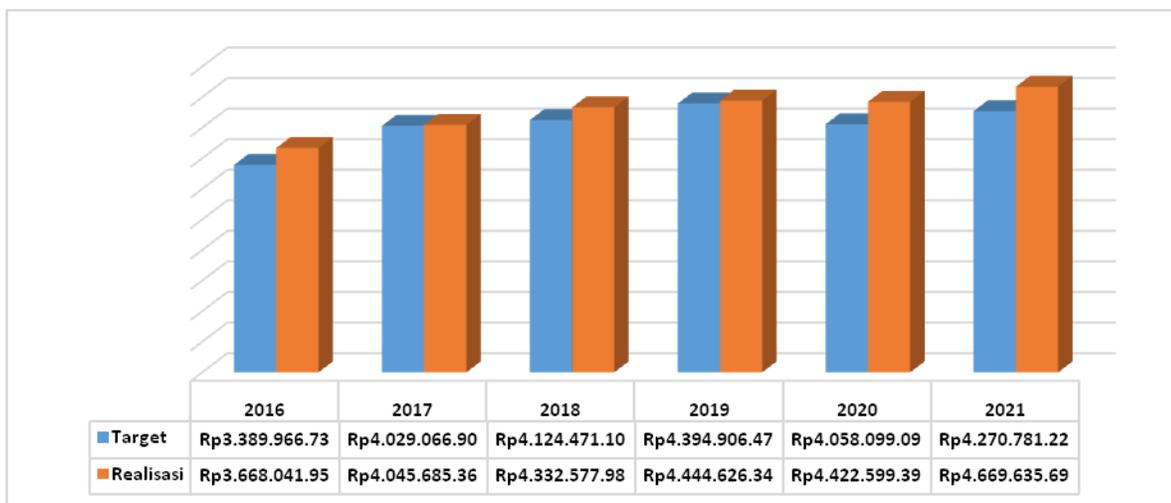
Target dan realisasi pendapatan daerah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
	(Rp.)	(Rp.)	
2016	Rp. 3.389.966.737.239,00	Rp. 3.668.041.957.746,70	108,20%
2017	Rp. 4.029.066.902.057,03	Rp. 4.045.685.362.112,53	100,41%
2018	Rp. 4.124.471.103.455,83	Rp. 4.332.577.984.768,01	105,05%
2019	Rp. 4.394.906.478.896,00	Rp. 4.444.626.346.624,69	101,13%
2020	Rp. 4.058.099.090.414,00	Rp. 4.422.599.399.218,15	108,98%
2021	Rp. 4.270.781.226.451,00	Rp. 4.669.635.698.473,41	109,34%

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo, untuk Tahun 2016 s.d 2020 Audited, sedangkan untuk Tahun 2021 Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

**Grafik I.7**

**Perkembangan Pendapatan Kabupaten Sidoarjo**



Sumber

Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo, untuk Tahun 2016 s.d 2020 Audited, sedangkan untuk Tahun 2021 Unaudited per tanggal 25 Februari 2022



Tabel 5.1

Target dan realisasi pendapatan daerah tahun 2021 adalah sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
1	PENDAPATAN			
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1,714,484,423,345.00	1,921,244,253,335.69	112.06
1.2.	DANA PERIMBANGAN	2,331,099,589,317.00	2,521,918,383,870.00	108.19
1.3.	LAIN -LAIN PENDAPATAN YANG SAH	225,197,213,789.00	226,473,061,267.72	100.57
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4,270,781,226,451.00</b>	<b>4,669,635,698,473.41</b>	<b>109.34</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

Realisasi seluruh pendapatan daerah pada tahun 2021 sebesar Rp.4.669.635.698.473,41 atau 109,34% dari target / anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.4.270.781.226.451,00.

Realisasi pendapatan daerah tahun 2021 secara umum tercapai, dengan penjelasan sebagai berikut :

**a. Pendapatan Asli Daerah**

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2021 sebesar Rp.1.921.244.253.335,69 atau tercapai sebesar 112,06% dari seluruh target PAD sebesar Rp.1.714.484.423.345,00.

Rincian realisasi dan target PAD tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2

**PENDAPATAN ASLI DAERAH**

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
1.1.1.	Pajak Daerah	962,962,000,000.00	1,027,822,704,720.00	106.74
1.1.2.	Retribusi Daerah	71,797,328,070.00	65,341,926,569.00	91.01
1.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	31,057,199,907.00	31,133,395,762.50	100.25
1.1.4.	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yang Sah	648,667,895,368.00	796,946,226,284.19	122.86
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,714,484,423,345.00</b>	<b>1,921,244,253,335.69</b>	<b>112.06</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

**b. Pajak Daerah**

Pajak daerah tahun 2021 realisasinya tercapai sebesar Rp.1.027.822.704.720,00 atau 106,74% dari seluruh target penerimaan pajak daerah.

**Tabel 5.3**  
**Pajak Daerah Tahun 2021**

JENIS / OBYEK PAJAK	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
Pajak Daerah	<b>962,962,000,000.00</b>	<b>1,027,822,704,720.00</b>	<b>106.74</b>
Pajak Hotel	12,000,000,000.00	14,080,874,501.00	117.34
Pajak Restoran	56,742,000,000.00	63,518,290,481.00	111.94
Pajak Hiburan	1,056,000,000.00	1,201,039,009.00	113.73
Pajak Reklame	14,000,000,000.00	14,593,286,453.00	104.24
Pajak Penerangan Jalan	352,000,000,000.00	313,967,752,550.00	89.20
Pajak Parkir	11,781,000,000.00	11,788,834,175.00	100.07
Pajak Air Tanah	3,080,000,000.00	3,167,681,195.00	102.85
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	258,000,000,000.00	254,650,339,833.00	98.70
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	254,303,000,000.00	350,854,606,523.00	137.97

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

Pajak penerangan jalan tidak tercapai karena adanya pandemi covid yang berdampak pada sektor industri (industri, mall, bioskop, dan lain sebagainya), serta kebijakan pemerintah pusat terkait pembebasan / relaksasi pembayaran listrik.

PBBP2 tidak tercapai karena wajib pajak mengalami kesulitan keuangan akibat pandemi covid sehingga mengajukan pengurangan, dan partisipasi wajib pajak dengan ketetapan kecil belum maksimal karena terkendala menurunnya aktivitas ekonomi akibat pandemi covid.

#### c. Retribusi Daerah

Retribusi daerah tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.65.341.926.569,00 atau tercapai 91,01% dari seluruh target retribusi daerah yang ditetapkan. Seluruh jenis retribusi realisasinya terinci sebagai berikut :

**Tabel 5.4**  
**Retribusi Daerah Tahun 2021**

JENIS / OBYEK RETRIBUSI	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
<b>Retribusi Daerah</b>	<b>71,797,328,070.00</b>	<b>65,341,926,569.00</b>	<b>91.01</b>
Retribusi Jasa Umum	47,593,252,500.00	35,630,980,382.00	74.87
Retribusi Jasa Usaha	5,351,798,000.00	5,587,920,734.00	104.41
Retribusi Perizinan Tertentu	18,852,277,570.00	24,123,025,453.00	127.96

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022



**d. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.**

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp.31.133.395.762,50 dan terealisasi sebesar Rp.31.057.199.907,00 atau tercapai sebesar 100,25%.

**Tabel 5.5**

**Hasil BUMD dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun 2021**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
<b>Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD</b>	<b>31,057,199,907.00</b>	<b>31,133,395,762.50</b>	<b>100.25</b>
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) DELTA ARTHA & BANK JATIM	23,847,730,993.00	23,847,730,993.50	100.00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha) PDAU	375,834,464.00	375,834,464.00	100.00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum) PDAM DELTA TIRTA	6,833,634,450.00	6,909,830,305.00	101.12
<b>JUMLAH</b>	<b>31,057,199,907.00</b>	<b>31,133,395,762.50</b>	<b>100.25</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

**e. Penerimaan Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah**

Penerimaan lain–lain PAD tahun 2021 sebesar Rp.796.946.226.284,19 atau tercapai 122,86%, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.648.667.895.368,00.

**Tabel 5.6**

**Penerimaan Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	658,380,545.00	1,944,696,219.00	295.38
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3,066,197,000.00	3,567,742,928.00	116.36
Jasa Giro	5,253,029,190.00	5,484,020,201.10	104.40
Pendapatan Bunga	30,106,849,314.00	18,644,513,626.16	61.93
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	58,431,000.00	141,718,400.00	242.54
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	682,506,208.00	1,667,648,229.45	244.34
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	338,613,579.00	1,791,919,877.39	529.19
Pendapatan Denda Pajak Daerah	2,093,827,331.00	2,561,423,056.00	122.33
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	63,947,040.00	94,653,722.00	148.02
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	961,482,834.00	961,482,834.00	100.00



Pendapatan dari Pengembalian	170,828,876.00	247,736,588.00	145.02
Pendapatan BLUD	603,056,302,451.00	757,229,531,438.09	125.57
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	57,200,000.00	57,200,000.00	100.00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	25,000,000.00	34,265,665.00	137.06
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	2,075,300,000.00	2,517,673,500.00	121.32
<b>JUMLAH</b>	<b>648,667,895,368.00</b>	<b>796,946,226,284.19</b>	<b>122.86</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

#### f. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.2.521.918.383.870,00 atau 108,19% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.2.331.099.589.317,00. Rincian target dan realisasi pendapatan dana perimbangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.7**

**Tabel Pendataan Dana Perimbangan Tahun 2021**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
PENDAPATAN TRANSFER	2,331,099,589,317.00	2,521,918,383,870.00	108.19
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1,674,648,082,317.00	1,716,490,317,781.00	102.50
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	317,151,507,000.00	315,483,708,200.00	99.47
Transfer Pemerintah Provinsi	339,300,000,000.00	489,944,357,889.00	144.40
<b>JUMLAH</b>	<b>2,331,099,589,317.00</b>	<b>2,521,918,383,870.00</b>	<b>108.19</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

#### g. Lain – Lain Pendapatan Yang Sah

Realisasi atas Lain – Lain Pendapatan Daerah Yang Sah, terinci sebagai berikut :

**Tabel 5.8**

**Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun 2021**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	%
	(Rp)	(Rp)	
<b>LAIN- LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>	<b>225,197,213,789.00</b>	<b>226,473,061,267.72</b>	<b>100.57</b>
Pendapatan Hibah	177,238,450,000.00	174,790,689,148.53	98.62
Pendapatan Lainnya	47,958,763,789.00	51,682,372,119.19	107.76
<b>JUMLAH</b>	<b>225,197,213,789.00</b>	<b>226,473,061,267.72</b>	<b>100.57</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

#### A. Pengelolaan Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan perkiraan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi khususnya dalam pemberian layanan umum. Otonomi



daerah menuntut daerah untuk bisa mengelola secara efisien dan efektif belanja daerah untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menerapkan pendekatan anggaran berbasis kinerja, sebagai upaya meningkatkan efektivitas kinerja pemerintah dan mengalokasikan belanja secara efisien serta merencanakan anggaran secara transparan dan akuntabilitas. Pendekatan anggaran kinerja berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya.

Secara konsep, kebijakan anggaran belanja daerah harus mendukung target capaian pembangunan nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan Pemerintahan Daerah, mendanai pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan juga digunakan untuk mendanai pelaksanaan unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur kewilayahan, dan unsur pemerintahan umum. Pada jenis belanja yang bersifat strategis dengan nilai yang besar dapat dimungkinkan dengan menetapkan belanja dengan model pelaksanaan multi-years dan atau model pembayaran dengan turn-keys, yang pengalokasian dananya disepakati oleh DPRD dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan belanja untuk program dan kegiatan diarahkan untuk akselerasi pencapaian misi Kabupaten Sidoarjo sebagaimana berikut:

- 1) Melakukan efisiensi terhadap belanja operasional, antara lain belanja pegawai dan overhead cost di setiap Perangkat Daerah secara proporsional.
- 2) Belanja Daerah difokuskan pada urusan wajib pelayanan dasar dan 17 (tujuh belas) program prioritas yang memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian visi misi pembangunan kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026,
- 3) Kebijakan selektif dalam pembangunan infrastruktur, yang akan diprioritaskan pada pemenuhan infrastruktur dasar yang mendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat.
- 4) Kebijakan matching program lintas Perangkat Daerah maupun dengan pihak swasta.

Target dan realisasi pendapatan daerah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	%
	(Rp.)	(Rp.)	
2016	Rp. 3.957.737.172.284,80	Rp. 3.651.619.251.558,26	92,27%
2017	Rp. 4.613.059.104.900,67	Rp. 3.748.313.122.059,10	81,25%

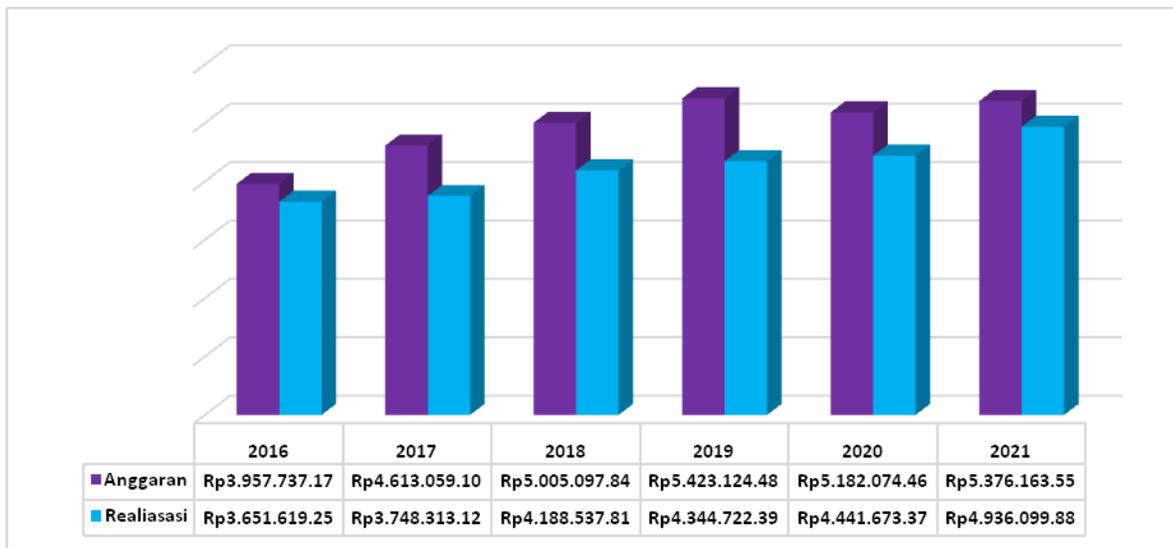


2018	Rp. 5.005.097.845.031,35	Rp. 4.188.537.810.911,10	83,69%
2019	Rp. 5.423.124.488.516,28	Rp. 4.344.722.393.986,67	80,11%
2020	Rp. 5.182.074.462.157,57	Rp. 4.441.673.370.394,65	85,71%
2021	Rp. 5.376.163.555.617,00	Rp. 4.936.099.885.354,76	91,81%

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo, untuk Tahun 2016 s.d 2020 Audited, seangkan untuk Tahun 2021 Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

**Grafik I.8**

**Perkembangan Belanja Kabupaten Sidoarjo**



Sumber

Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo, untuk Tahun 2016 s.d 2020 Audited, seangkan untuk Tahun 2021 Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

Target belanja daerah untuk tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp.5.376.163.555.617,00, dari target tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.4.936.099.885.354,76atau tercapai sebesar 91,81%, dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
2	BELANJA DAERAH	5,376,163,555,617.00	4,936,099,885,354.76	91.81
2.1.	BELANJA OPERASI	3,560,645,958,978.00	3,295,658,462,944.69	92.56
2.2.	BELANJA MODAL	1,073,360,369,732.00	919,008,763,415.00	85.62
2.3.	BELANJA TIDAK TERDUGA	75,110,000,000.00	56,550,687,585.07	75.29
2.4.	BELANJA TRANSFER	667,047,226,907.00	664,881,971,410.00	99.68
	JUMLAH BELANJA DAERAH	5,376,163,555,617.00	4,936,099,885,354.76	91.81

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

Penjelasan lebih lanjut terhadap penyerapan belanja daerah sebagai berikut :

**a. Belanja Operasi**



Belanja Operasi pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.3.295.658.462.944,69 atau 92,56% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.3.560.645.958.978,00.

Rincian realisasi belanja operasi adalah sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
2.1.	<b>Belanja Operasi</b>	<b>3,560,645,958,978.00</b>	<b>3,295,658,462,944.69</b>	<b>92.56</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	1,690,813,768,611.00	1,620,047,237,731.00	95.81
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1,594,323,663,013.00	1,413,430,367,412.79	88.65
2.1.3	Belanja Subsidi	5,880,000,000.00	4,563,492,001.00	77.61
2.1.4	Belanja Hibah	155,090,239,117.00	147,342,921,799.90	95.00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	114,538,288,237.00	110,274,444,000.00	96.28
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,560,645,958,978.00</b>	<b>3,295,658,462,944.69</b>	<b>92.56</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

#### b. Belanja Modal

Belanja Modal tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.919.008.763.415,00 atau 85,62% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.1.073.360.369.732,700

Rincian realisasi belanja langsung adalah sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
2.2.	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>1,073,360,369,732.00</b>	<b>919,008,763,415.00</b>	<b>85.62</b>
2.2.1.	Belanja Modal Tanah	81,175,000,000.00	34,014,902,017.00	41.90
2.2.2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,231,977,235.00	308,230,302,940.00	87.76
2.2.3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	327,607,870,610.00	301,625,990,175.00	92.07
2.2.4.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	310,399,131,887.00	272,453,365,570.00	87.78
2.2.5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	620,690,000.00	546,754,325.00	88.09
2.2.5.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	2,325,700,000.00	2,137,448,388.00	91.91
	Jumlah Belanja Modal	1,073,360,369,732.00	919,008,763,415.00	85.62

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

Belanja modal tanah yang prosesnya belum selesai antara lain pembebasan lahan untuk pembangunan Frontage Road, dan pembangunan Puskesmas Sekardagangan.

#### c. Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer



Belanja Tidak Terduga tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.56.550.687.585,07 atau 72,59% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.75.110.000.000,00

Belanja Transfer tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.664.881.971.410,00 atau 99,68% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.667.047.226.907,00

Rincian realisasi belanja tidak terduga dan belanja transfer adalah sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	%
		(Rp)	(Rp)	
2.3.	BELANJA TIDAK TERDUGA	75,110,000,000.00	56,550,687,585.07	75.29
2.3.1.	Belanja Tidak Terduga	75,110,000,000.00	56,550,687,585.07	75.29
2.4.	BELANJA TRANSFER	667,047,226,907.00	664,881,971,410.00	99.68
2.4.1.	Belanja Bagi Hasil	103,475,932,807.00	103,200,571,603.00	99.73
2.4.2.	Belanja Bantuan Keuangan	563,571,294,100.00	561,681,399,807.00	99.66

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022

## B. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Sedangkan Arah Kebijakan Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pada sisi penerimaan pembiayaan akan diarahkan kepada beberapa hal sebagai berikut :

### a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan estimasi selisih lebih antara realisasi pendapatan dengan belanja daerah dan didefinisikan dalam perubahan APBD yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun sebelumnya. Silpa yang ditimbulkan oleh adanya kegagalan penyerapan anggaran akan ditekan seminimal mungkin untuk memastikan APBD di tahun berkenaan dapat terserap dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Sedangkan Silpa yang diperoleh atas keberhasilan efisiensi anggaran yang tidak berdampak pada pengurangan target pembangunan apat terus dilakukan.

### b. Penerimaan kembali pengembalian Dana Bergulir

Penerimaan kembali pengembalian dana bergulir digunakan untuk menganggarkan penerimaan yang berasal dari pengembalian angsuran pokok pinjaman dana bergulir. Dalam hal ada kecenderungan terjadinya defisit anggaran, harus diantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan berdampak pada jenis-jenis penerimaan pembiayaan daerah.

### c. Alternatif Pendanaan Non APBD

Untuk menunjang kinerja pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga memiliki opsi alternatif pendanaan pembangunan daerah melalui beberapa kebijakan



sebagai berikut :

1) Pinjaman Daerah

Konsep dasar pinjaman daerah dalam PP 54/2005 dan PP 30/2011 pada prinsipnya diturunkan dari UU 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, untuk memberikan alternatif sumber pembiayaan bagi pemerintah daerah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman daerah. Pinjaman daerah bersumber dari :

- I. Pemerintah Pusat, berasal dari APBN termasuk dana investasi Pemerintah, penerusan Pinjaman Dalam Negeri, dan/atau penerusan Pinjaman Luar Negeri;
- II. Pemerintah Daerah lain;
- III. Lembaga Keuangan Bank, yang berbadan hukum Indonesia dan mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- IV. Lembaga Keuangan Bukan Bank, yaitu lembaga pembiayaan yang berbadan hukum Indonesia dan mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalkan PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI); dan
- V. Masyarakat, berupa Obligasi Daerah yang diterbitkan melalui penawaran umum kepada masyarakat di pasar modal dalam negeri.

2) Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU/PPP) KPBU merupakan kerjasama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur dengan tujuan untuk kepentingan umum yang sebagian atau seluruh modalnya menggunakan sumber dari badan usaha dengan sebuah pembagian risiko antar para pihak. keterlibatan swasta bukan hanya akan mempercepat pembangunan infrastruktur, tapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta menghasilkan kualitas pelayanan yang lebih tinggi bagi pengguna akhir.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur. Pada saat ini telah diregulasi melalui Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2020 tentang perubahan

Peraturan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor 4 tahun 2015 tentang



pelaksanaan KPBU, melalui alternative skema pembiayaan ini, diharapkan terjadi percepatan dalam pembangunan di Jawa Timur, khususnya bidang infrastruktur publik.

3) Obligasi Pemerintah Daerah.

Obligasi daerah adalah salah satu sumber pinjaman daerah jangka menengah dan/atau jangka panjang yang bersumber dari Masyarakat, penerbitan obligasi daerah hanya dapat dilakukan di pasar modal domestik dan dalam mata uang rupiah, namun efek yang diterbitkan tidak dijamin oleh Pemerintah. Revenue Bond adalah salah satu jenis obligasi pendapatan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dan digunakan hanya untuk membiayai kegiatan investasi sektor publik yang menghasilkan penerimaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang menjadi urusan Pemerintah Daerah.

4) Corporate Social Responsibility (CSR)

Kinerja pembangunan yang telah dicapai tidak terlepas dari dukungan semua pihak, termasuk Dunia Usaha melalui pelaksanaan pelaksanaan Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP) atau i (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Peran Pemerintah daerah dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah memberikan data-data pembangunan pada bidang-bidang yang dapat menjadi item pilihan swasta untuk menyalurkan dana PKBL dan CSR-nya, sehingga pelaksanaan CSR/PKBL akan sangat membantu dalam pembiayaan program pembangunan pemerintah daerah. Oleh karena itu, peran tim fasilitasi CSR/PKBL harus lebih ditingkatkan, baik pada level provinsi maupun Kabupaten/Kota. Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP), sebagai salah satu bentuk kontribusi dunia usaha dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena kontribusi ini lebih didasarkan kepada kesukarelaan dan fasilitasi yang di berikan oleh pemerintah daerah diarahkan untuk memperluas dan mempercepat pencapaian target-target pembangunan daerah melalui penyediaan data base, sinergi dan sinkronisasi program, joint monitoring, dan pembinaan teknis.

5) Kemitraan dengan Lembaga Internasional/NGO

Pada pelaksanaan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang kerjasama daerah, maka diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2020 tentang tata cara kerjasama daerah dengan pemerintah daerah di luar negeri dan kerjasama daerah dengan lembaga di luar negeri. Kerjasama daerah ini merupakan sebagian urusan pemerintahan yang bersifat wajib dan



pilihan, yang menjadi kewenangan daerah, terdiri atas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertukaran budaya, peningkatan kemampuan teknis dan manajemen pemerintahan, dan promosi potensi daerah, serta objek kerja sama lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lembaga Internasional disebut juga dengan 'NGO' (Non Governmental Organization) merupakan organisasi/lembaga internasional kegiatannya bertujuan memberikan bantuan atau pelayanan pada masyarakat secara sukarela. Keterlibatan Lembaga Internasional dalam proses pembangunan sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah keterbatasan sumberdaya yang dimiliki pemerintah, yaitu ketersediaan anggaran dalam menyediakan layanan publik serta bentuk partisipasi mitra pembangunan dalam kontribusinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan manfaat dari mitra kerjasama ini

diantaranya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjangkau daerah yang sulit dan belum terjangkau oleh program pemerintah daerah, Transfer of knowledge, inovasi pemberdayaan masyarakat, dan hasil baik dapat direplikasikan ke daerah lain.

#### 6) PINA

Pemerintah mengembangkan skema investasi yang murni tidak melibatkan Dana dari Pemerintah melalui Pembiayaan Investasi Non Anggaran (PINA), namun dapat berkolaborasi dengan proyek KPBU dalam pembangunan infrastruktur.

Pada sisi pengeluaran pembiayaan daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 diarahkan pada :

1. Penutupan defisit riil anggaran tahun berjalan, dimana pengeluaran pembiayaan ini banyak ditopang di komponen SILPA,
2. Pembentukan dana cadangan untuk mengantisipasi belanja yang urgent di masa depan, antara lain antisipasi Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilaksanakan pada tahun 2024.
3. Penyertaan Modal pada badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kabupaten Sidoarjo. Dimana penyertaan modal ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada berkembangnya BUMD agar dapat memberikan peran yang lebih besar bagi penguatan ekonomi masyarakat.



Penerimaan pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Penerimaan utama pembiayaan dalam rangka menutup defisit anggaran adalah penerimaan sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu (SILPA), sedangkan yang kedua berasal dari penerimaan piutang daerah.

**Tabel 5.9**  
**Struktur Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun**

PEMBIAYAAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH (KURANG)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Surplus/Defisit</b>			<b>838,918,142,285.00</b>
<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>1,108,082,329,166.00</b>	<b>1,109,326,717,092.78</b>	<b>1,244,387,926.78</b>
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	1,106,084,911,309.00	1,106,084,911,309.00	0.00
Penerimaan Pengembalian Dana Bergulir	1,997,417,857.00	3,241,805,783.78	1,244,387,926.78
<b>Pengeluaran Pembiayaan daerah</b>	<b>2,700,000,000.00</b>	<b>1,866,000,000.00</b>	<b>(834,000,000.00)</b>
<b>Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah</b>			
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	2,700,000,000.00	1,866,000,000.00	(834,000,000.00)
Badan Usaha Swasta			
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>1,105,382,329,166.00</b>	<b>1,107,460,717,093.00</b>	<b>2,078,387,927.00</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran</b>			<b>840,996,530,211.00</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2022



## BAB VI INOVASI DAERAH

No	Nama Perangkat Daerah/Inovator	Nama Inovasi
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	SIPANDU (Skринing Pendengaran Balita Di Posyandu)
2	Dinas pendidikan-SMP Negeri 4 Waru	KBK SAKTI
3	Dinas pendidikan-SMP Negeri 4 Sidoarjo	CALISLINE (Baca Tuli Online)
4	Dinas pendidikan-SMP Negeri 1 Wonoayu	LEGI JAWA NIKMAT (Legalisir Ijasah Siswa Elektronik Otomatis)
5	Dinas pendidikan-SMP Negeri 5 Sidoarjo	SI JAPELIN (Sistem Jadwal Penilaian Online)
6	Dinas pendidikan-SMP Negeri 1 Wonoayu	PNS BERBATIK (Pengiriman Nilai Siswa Berbasis TIK)
7	Dinas pendidikan-SMPN 1 SEDATI	IKI AE SIKAPITAL (Sistem Penilaian Sikap dan Karakter)
8	Dinas pendidikan-SMP NEGERI 1 KRIAN	KLINIK BELAJAR ONLINE (KEJARO)
9	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO	Aplikasi Sicantik ( Sidoarjo Cegah Kematian Ibu dan Anak )
10	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Kampung Berhenti Merokok
11	Dinas Kesehatan- Pukesmas Sekargadung	Cemilan Roti Kelapa (Cegah Bumil dan Neonatus Resiko Tinggi dean Kelas Bumil, Prenatal Yoga dan Whatapp
12	Dinas Kesehatan-Pukesmas Taman	KEPO GJ (Kader Peduli Orang denganGngguan Jiwa)
13	Dinas Kesehatan-Puskesmas Krembung	CAK RAHMAN OKE (CAKep dan RAmaH Lansia di Puskesmas dengan One Stop Shopping Kita bErka)
14	Dinas Kesehatan-Puskesmas Tarik Sidoarjo	SIMPLE (SISTEM INFORMASI PAPERLESS PUSKESMAS TARIK)
15	Dinas Kesehatan-Pukesmas Krian	KOPISEMEL (Komunitas Peduli Kesehatan Mental
16	Dinas Kesehatan-Puskesmas Tulangan	GEPREK PEDES
17	Dinas Kesehatan-Puskesmas Candi	BERKAT BERAMAL
18	Dinas Kesehatan-Puskesmas prambon	CERDIK AKU
19	Dinas Kesehatan-Puskesmas trosobo	KAMILEA 4.0
20	Dinas Kesehatan-Puskesmas Buduran	AKSI TAKSI
21	Dinas Kesehatan-Puskesmas Kota Sidoarjo	SIMASKOT
22	Dinas Kesehatan-Puskesmas Gedangan	KEPITING KURUS
23	Dinas Kesehatan-Puskesma Krembung	SEHATI DENGAN BILI
24	Dinas Kesehatan-Puskesmas Porong	GENTONG BESAR
25	Dinas Kesehatan-Puskesmas Wonoayu	GERUDUK BALDES



26	Dinas Kesehatan- Puskesmas Sukodono	SIKAT SI DIA MASS
27	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO	TROWSER (TEROWONGAN STERILISASI) BERBASIS INTERNET OF THINGS
28	RSUD SIDOARJO	SEJIWA DENGAN JEMPOL (Selamatkan Jiwa Wanita dan Anak dengan Penandaan Jempol)
29	RSUD SIDOARJO	Si Maneis (Sidoarjo Maternal Neonatal Emergency)
30	RSUD SIDOARJO	SIOKO (Sistem Informasi Kamar Operasi)
31	RSUD SIDOARJO	Alamak (Anak Lahir Membawa Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga)
32	RSUD SIDOARJO	In KamRS (Informasi Kamar RS)
33	RSUD SIDOARJO	SEMeS 119 ( Sidoarjo Emergency Medical Services 119)
34	RSUD SIDOARJO	SITERANG (Sitem Layanan Terintegrasi Telemedicine Electronical Resep dan Layanan Antar Obat)
35	RSUD SIDOARJO	Layanan Informasi Laboratorium
36	RSUD SIDOARJO	Layanan informasi Radiologi
37	RSUD SIDOARJO	Layanan Pasca Covid
38	Dinas PU dan PR Kabupaten Sidoarjo	APLIKASI M-BONK : Aplikasi Pengaduan Jalan Rusak Swakelola Berbasis Android Yang Bertujuan Untuk Mempercepat Perbaikan Jalan Rusak
39	Dinas PU Binas Marga & Sumber Daya Air	SKP THL
40	Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo	Laporan debit dan curah hujan online
41	UPTD PAL	LESTARI (Layanan e sedot tinja periodik)
42	Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo	e-Wappik
43	Dinas Tenaga Kera Kabupaten Sidoarjo	GAWA ONLINE (JOBFAIR SIDOARJO), (dibatalkan oleh dinas teknis karena implementasi belum siap)
44	Dinas Tenaga Kera Kabupaten Sidoarjo	Klinik Konsultasi Hubungan Industrial
45	Dinas Tenaga Kera Kabupaten Sidoarjo	Bursa Kerja
46	Dinas Tenaga Kera Kabupaten Sidoarjo	e-Naker
47	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB), UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA)	CEKELAN DASI (CEGAH KEKERASAN; LAPORKAN, DAMPINGI, DAN OBSERVASI)
48	Dinas Pangan dan Pertanian	Pasar Tani
49	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	SIKOLING (Sistem Informasi Lingkungan)
50	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Rasionalisasi Rekening PJU
51	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Kompres (Komputasi Pengelolaan dan Retribusi Sampah)
52	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Pinter (PJU Instalasi Terintegrasi)
53	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Pinter (PJU Instalasi Terintegrasi)
54	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Pinter (PJU Instalasi Terintegrasi)
55	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	SIPAS (Sistem Pengangkutan Sampah) --> Belum ada video



56	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Sistem Pengawasan
57	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Lomba Sidoarjo Bersih
58	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Peduli Dilan (Pelayanan Peduli Disabilitas dan Lanjut Usia).
59	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Plavon Dukcapil – SAE-Capil (Pelayanan via Online Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil terintegrasi Sistem Antrian Elektronik Dukcapil)
60	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Upgrade Plavon Dukcapil (Cetak Mandiri dokumen kependudukanmu)
61	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Upgrade Peduli Dilan (dikolaborasi dengan Puskesmas Krian dan Disabilitas) --> hanya ada video sementara dari dukcapil
62	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Jemput Bola Terpadu (2015)
63	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	SAE Capil (2018)
64	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo	Gapura Delta (uji coba)
65	Dinas PMD Kab. Sidoarjo - Desa Kedungturi	PRA-PAUD
66	Dinas PMD kab.sidoarjo Bundes subur makmur	Pengolahan sampah dan pelayanan publik
67	Dinas PMD kab sidoarjo. Pujasera sumbar rezeki	Pujasera
68	Dinas PMD Kab. Sidoarjo - Desa Lajuk	Pasar Desa
69	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Desa Pagerngumbuk	Kampung Lali Gadget
70	Dinas PMD Kab. Sidoarjo	Kampoeng Sinaoe - Desa Siwalanpanji
71	Dinas pmd desa simpang	Edukasi outbond/lingkungan
72	Dinas pmd kab sidoarjo-bumdes mitra abadi	Pengembangan Wisata Pulau LUSI (ditambahkan)
73	Dinas PMD Kab. Sidoarjo - BUMDesa Djati Kusumo desa sedengan mijen	Inovasi Multiguna Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Sapi, Penghasil Biogas, Tenaga Listrik, Pembakar Sampah Ramah Lingkungan, Pupuk Organik dan Pupuk Cair
74	Dinas PMD Kab. sidoarjo - BUMDesa Penatarsewu	Resto "Seba" (Sewu Barokah)
75	DPMD KABUPATEN SIDOARJO - BUMDESA "BINA SEJAHTERA" - DESA WATESARI	PENGEMBANGAN DESA WISATA
76	Dinas PMD-Bumdes Ngingas Mskmur Abadi Dinas PMD kabupaten Sidoarjo Desa Ngingas Waru	Mesin pembakar sampah ramah lingkungan dg technology sprayer
77	Dinas PMD Kab.sidoarjo - BUMDesa Simpang	Alas Outbound prambon
78	Dinas PMD Kab Sidoarjo - BUMDES Makmur Abadi	Mesin Pemusnah Sampah Berteknologi Sprayer
79	Dinas PMD Kab Sidoarjo	E COMERS



80	Dinas PMD Kab Sidoarjo	Prodeskel
81	Dinas Perhubungan	Drive Thru --> Upgrade
82	Dinas Perhubungan	E-TLE ( Electronic Traffic Law Enforcement )
83	Dinas Perhubungan	Upgrading ATCS
84	Dinas Perhubungan	e-Parkir
85	Dinas Perhubungan	Ayo selamat Bersama
86	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Angkutan Umum. Judul Video : "Memutus Mata Rantai Covid-19 di Angkutan Umum".
87	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Restoran. Judul Video : "Makan Tongkol Bakar" (Mengutamakan Protokol Kesehatan di Restoran dengan Baik dan Benar)".
88	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Pasar Tradisional. Judul Video : "Cash Less Transaction, Solusi Pembayaran Anti Covid-19 di Pasar Tradisional".
89	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Pasar Modern. Judul : "Mematuhi Protokol Kesehatan Kunci Kenyamanan Belanja di era New Normal".
90	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Judul : "Perizinan Online Anti Ribet dan Bebas Covid-19".
91	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Pariwisata. Judul : "Bahagia Berwisata Dalam Tata Normal Baru".
92	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo	New Normal Hotel. Judul : "Mantan-PDP ( Utamakan Kenyamanan Pengunjung Di Penginapan)".
93	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	SEDEKAH ILMU, ATASI KESULITAN USAHAMU DENGAN SEDEKAH
94	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	Pojok Pameran Produk UMKM
95	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	Pameran UMKM
96	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	Klinik Koperasi
97	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	e-Tukuo
98	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	Detakopum
99	DPMPTSP Sidoarjo	SITARI (Surat Izin Cetak Mandiri)
100	DPMPTSP Sidoarjo	IMS (Intelligence Monitoring System)
101	DPMPTSP Sidoarjo	SIPPADU 2.0
102	DPMPTSP Sidoarjo	OSS (Online Single Submission)
103	DPMPTSP Sidoarjo	PRIME (Layanan Prioritas Perizinan)
104	Dispora	e-pemuda
105	Dispora	city tour
106	Dispora	pojok bugar
107	Dispora	e- ticketing swimming pool
108	Dispora	runnig 10 K
109	Dispora	pagelaran wayang
110	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo	SIDIRA (Sidoarjo Information Digital Library)
111	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo	BOLAM (Bioskop Literasi Anak dan Masyarakat)
112	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo	TORPIN (Motor Pintar)



113	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo	MPK (Mobil Perpustakaan Keliling)
114	Dinas Perikanan	E-REBON (E Rekomendasi BBM dan Tanda Pencatatan Usaha Pembudaya Ikan)
115	Dinas Perikanan	SKAI (Surat Keterangan Asal Ikan)
116	Dinas Perikanan	Road show Gemar Ikan
117	Dinas Perikanan	Lelang Bandeng Kawak
118	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo	Takdol.shop sebagai Aplikasi Online Pemasaran Produk IKM Binaan Dekranasda Sidoarjo
119	Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo	E-Consulting (upgrade) --> Belum ada video
120	Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo	SIAP (Sistem Informasi Administrasi Pengawasan)
121	Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo	Klinik Desa
122	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Si-HIBOS
123	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	SIKSDA (SISTEM INFORMASI KEUANGAN SIDOARJO) --> Upgrade
124	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	SIM-BMD (Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah)
125	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	Inovasi Pembayaran Pajak Daerah --> upgrade penambahan virtual account
126	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	SILeHa – Sistem Integrasi Perolehan Hak (eBPHTB + Mutasi Penuh PBB) --> upgrade integrasi sismiop + e bphbt
127	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	e-SPTPD (Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) --> upgrade
128	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	Konfirmasi Status Wajib Pajak Elektronik (eKSWP & Integrasi BPN, DPMPSTP & Kecamatan)
129	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	eCT-PBB (Cek Tagihan PBB Elektronik), eMonKas-PBB (Monitoring Berkas PBB Elektronik), eSPPT-PBB (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB Elektronik) --> upgrade ESPPT ada penerapan BSSN
130	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	E - BPHTB (Elektronik Biaya Perolehan Hak Tanah dan Bangunan)
131	Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo	Bulan Panutan Pajak
132	BKD Kabupaten Sidoarjo	SISTEM PENGELOLAAN KENAIKAN PANGKAT (SIPEKAT)
133	BKD Kabupaten Sidoarjo	e_KGB (KENAIKAN GAJI BERKALA)
134	BKD Kabupaten Sidoarjo	Aplikasi Cuti Online
135	BKD Kabupaten Sidoarjo	LAYANAN KONSULTASI DAN BANTUAN HUKUM BAGI ASN
136	BKD Kabupaten Sidoarjo	E-LA (E Layanan)
137	BKD Kabupaten Sidoarjo	Registrasi Kediklatan
138	BKD Kabupaten Sidoarjo	SCCD
139	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	App Store Sidoarjo Tanggap (SIGAP) --> upgrade pelaporan dari desa-kecamatan-BPPD+Daftar relawan
140	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	CSR Damkar (Pos Waru, Pos Candi)
141	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	POS DARLING (Pos Damkar Keliling)
142	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	Pembangunan Tempat CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)



143	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	Posko Covid 24 jam
144	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	Database Bantuan Covid
145	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	Tim Rescue
146	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	Call center Damkar 24 jam
147	Sekretariat Daerah	SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO "SIPRAJA"
148	Sekretariat Daerah	e-buddy (Aplikasi Pendamping Kerja ASN dan Non ASN)
149	Sekretariat Daerah	PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH BERBASIS ELEKTRONIK
150	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	SI-DALI (Sistem Rekomendasi Ijin Penelitian) --> sudah ada video
151	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Malam Gelar Nusantara
152	FKUB	Kegiatan FKUB (Baksos, Bagi Ta'jil, dll)
153	Kecamatan Sidoarjo	SEGATA BERKAH (SEDEKAH GAYA HIDUP KITA MENUJU BERKAH) --> sudah punya rek tersendiri
154	Kecamatan Sidoarjo	JEBOL KIA Pelajar (Jemput Bola Pelajar)
155	Desa Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo	SIMPAN PINJAM DESA
156	Desa Bluru Kidul, Kec Sidoarjo	NYADRAN
157	Bumdes Lebo, Kec. Sidoarjo	Puja sera Desa Lebo
158	Kecamatan Candi	NGARTIS
159	Kecamatan Candi	Lomba Administrasi Desa
160	Desa Sugih waras, Kec. Candi	Rumah Web
161	Kecamatan Buduran	One Day Service --> Belum ada video
162	Kecamatan Buduran	IMB Online (masuk SIPRAJA) --> belum ada video
163	Kecamatan Buduran	Satpol PP Keliling
164	Kecamatan Buduran	Jemput Bola Pembuatan IMB
165	Kecamatan Wonoayu	SiMiiTas Priority
166	Kecamatan Porong	UPM (UMKM Porong Maju)
167	Kecamatan Porong	Pojok UMKM
168	Kecamatan Porong	NGARTIS (Ngantar Surat Gratis)
169	Kecamatan Porong	HALO KECAMATAN
170	Kecamatan Krembung	KGR (krembung guyub rukun)
171	Kecamatan Krembung	Jemput Bola KIA PAUD/TK
172	Kecamatan Jabon	NGARTIS (Ngantar Gratis)
173	Kecamatan Jabon	Pojok Laktasi
174	Bumdes Telocor, Kec. Jabon	Pujasera
175	Bumdes Telocor, Kec. Jabon	Wahana wisata Telocor
176	Kecamatan Jabon	Sudut Baca
177	Desa Kupang, Kec. Jabon	Perpustakaan Desa
178	Kecamatan Jabon	Pojok Bermain
179	Kecamatan Tarik	SISUK (Sistem Surat Masuk)
180	Kecamatan Taman	ARTIS (Antar Gratis) By POS
181	Kecamatan Taman	E BLENDRANG (Elektronik Belanja Modal Barang)
182	Kecamatan Waru	LADEN (Aplikasi Pendaftaran Penduduk Non Permanen )



183	Kecamatan Waru	Pelayanan Malam
184	Kecamatan Gedangan	Satgas Lingkungan Tk Kec/Desa
185	Kecamatan Gedangan	UGM (UMKM Gedangan Mandiri)
186	Desa Banjar Kemuning, Tambak Cemandi, Gisik Cemandi	Nyadran
187	Kecamata Sukodono	BMW (Berkas Mlaku deWe) SEBAGAI ROLE MODEL PELAYANAN ON-LINE DESA-KECAMATAN
188	Kecamatan Sukodono	Mini Mall Pelayanan Publik
189	Kecamata Sukodono	Antrian Online MPP
190	Kecamatan Sukodono	Drive Thru Produk Pelayanan Kec Sukodono
191	Bappeda	e-Monev
192	Bappeda	Simlitbang
193	Masyarakat	Robot Penyemprot Disinfektan Berbasis Internet of Things dan Camera ESP 32
194	Masyarakat	Implementasi Rekontruksi Permodalan Koperasi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi
195	Masyarakat	Si Padi (Sistem Informasi Pangan Desa Terintegrasi)
196	Masyarakat	Alat Pembunuh Kuman ( The Germ Killing Tool) Pada Masa Pandemi Covid19.
197	Masyarakat	PEMBUATAN TANGKI PENGENDAPAN UNTUK MENGHILANGKAN ZAT BESI DAN MANGAN DI DALAM AIR
198	Masyarakat	METASHTIK (Mesin Tetas Statis Hemat Listrik)
199	Masyarakat	E-Blendrang
200	Masyarakat	Jejak Kita (Kalkulator Jejak Karbon)
201	Masyarakat	Si esPete collabs with Ebuddy (Pengembangan Ebuddy dengan SPT SPPD Online)
202	Masyarakat	E-SPED (E-Surat Perintah pErjalanan Dinas) (Pengembangan Ebuddy dengan SPT SPPD Online)
203	Masyarakat	Aplikasi SMARTO (Sidoarjo Marketing Trading Waste Organizer)
204	Masyarakat	APLIKASI AKUNTANSI PESANTREN BERBASIS WEB & ANDROID
205	Masyarakat	APLIKASI AKUNTANSI MASJID BERBASIS WEB & ANDROID
206	Masyarakat	Carbon Addons: Plugin Software App untuk Mengimbangi Jejak Karbon Pembelian Online dan Membiayai Proyek Perubahan Iklim
207	Masyarakat	Trowser Terowongan Sterilisasi Berbasis Internet of Things (IoT)
208	Masyarakat	Cloud-based Test System Platform : Platform Ujian berbasis Online membantu Sekolah, Bimbel, dan Guru dalam pembelajaran Era 4.0
209	Masyarakat	Website Resmi Desa Sugih Waras
210	Masyarakat	NRACA (Navigation Report Accounting by ChaakrA)
211	Masyarakat	Metode Aplikasi Layanan Cybercounseling Islami Berbasis Web
212	Masyarakat	LUMAT COVID-19 (Lindungi Diri dan Selamatkan Sesama dari COVID-19)
213	Masyarakat	Telehealth Lansia
214	Masyarakat	Pedang Acord Spentita (Pembelajaran Daring dengan Aplikasi Discord server Spentita - )
215	Masyarakat	Aplikasi Posyandu



216	Masyarakat	Monitoring Technology Analysis berbasis Bigdata Media Sosial
217	Masyarakat	Game Edukasi Usia Dini “Multiple Intelligences” (GENDIS) for Android
218	Masyarakat	Aplikasi Akuntansi UKM
219	Masyarakat	e-BES (Elektronik Bumdes Desa Sugihwaras)
220	Masyarakat	Rancang Bangun GUNABETI (Kadar Glukosa (Non-Invasive, Berat dan Tinggi Badan)) Berbasis Android
221	Masyarakat	Aplikasi Universal Health Coverage (UHC) Kabupaten Sidoarjo
222	Masyarakat	Alat Monitoring Keamanan Tanggul Lumpur Lapindo Berbasis IoT
223	Masyarakat	VRADA (Virtual Reality Anti Drug Addict )
224	Masyarakat	Rancang Bangun Pengelolaan Air Limbah Industri Kali Buntung Berbasis Microbubble Generator dan Elektrokoagulasi menjadi Air Layak Pakai
225	Masyarakat	Bioelectricity from Lapindo Mud (Bio-L) Sebagai Upaya Penyediaan Sumber Energi Terbarukan dengan Metode Microbial Fuel Cells (MFCs)
226	Masyarakat	Trash Burner (Alat Pembakar Sampah dari Barang Bekas)



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 disusun sebagaimana diatur dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa “Kepala Daerah wajib menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah” dan tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, disusun berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang mencakup substansi pokok capaian kinerja yang disajikan, antara lain :

1. Capaian kinerja makro;
2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar
3. Hasil EPPD
4. Ringkasan Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah
5. Inovasi Daerah.

Dari penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut, dapat dilihat hasil dari capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) outcome (hasil) dan output (keluaran) serta permasalahan dan pemecahan masalahnya. Permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan melalui penerapan program dan kegiatan tahun anggaran 2021 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan tahun selanjutnya. Selain LPPD ini, masukan dari masyarakat dalam memberikan pengawasan terhadap jalannya roda pemerintahan, juga menjadi bahan pertimbangan sekaligus memberikan arti tersendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Jawa Timur secara akuntabilitas disajikan dalam dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021.

Keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada Tahun Anggaran 2021 tersebut patut disyukuri, mengingat



pencapaiannya diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, baik jajaran Eksekutif maupun Legislatif, serta masyarakat secara luas. Sedangkan ketidaktercapaian harus lebih diupayakan di tahun mendatang agar kinerja penyelenggaraan pemerintahan menjadi optimal.

Hasil-hasil yang telah dicapai selama ini mengindikasikan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen Pemerintahan Daerah yang dapat dijadikan pondasi kokoh untuk meraih kinerja yang lebih optimal di masa mendatang. Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu saja masih terdapat celah kekurangan yang perlu diperbaiki. Demikian penyampaian RLPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita petunjuk, bimbingan, kekuatan serta keberkahan dalam menjalankan tugas kita membangun kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama ini. Aamiin Yarobbalalaamiin.